

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN
(Studi Kasus MTs Ar-Rahmah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar (S1)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN



OLEH :

**Indri Loreta
NIM: 14531046**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2018**

Lampiran : Satu Berkas
Prihal : **Pengajuan Skripsi**
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –

Curup

Assalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Indri Loreta
NIM : 14531046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Ar-Rahmah”.**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2018

Mengetahui,

Pembimbing I


Abdul Rahman S.Ag.M.Pd
NIP.1972042000031004

Pembimbing II


Masudi M.Fil.I
NIP. 19670711200511006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Loreta
NIM : 14531046
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTs Ar-Rahmah".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 September 2018



Penulis,

Indri Loreta
NIM. 14531046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1847 /In.34/1/PP.00.9/11/2018

Nama : Indri Loreta
NIM : 14531046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di
MTs Ar-Rahmah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2018
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

November 2018

Rektor IAIN Curup,

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.

NIP. 195711211 199903 1 004

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004

Masudi, M. Il. I
NIP. 19670711 200501 1 006

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Eka Yudianto, M. Pd. I
NIP. 19880114 201503 2 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Strata (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Hendra Harmi, M. Pd. selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd. selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I. selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd. I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik
8. Bapak Abdul Rahman M. Pd. selaku pembimbing I, dan bapak Masudi M. Fil. I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Penguji I
10. Ibu Eka Yanuarti, M. Pd. I. Selaku Penguji II
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama studi di bangku perkuliahan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga dicatat di sisi Allah sebagai ibadah, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 10 September 2018

Penulis

Indri Loreta
NIM. 14531046

MOTTO

*“SEBURUK APAPUN KEMARINMU
ESOKMU TETAP BISA LEBIH BAIK
HIDUPLAH HARI INI DENGAN SEBAIK-BAIKNYA”.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Aba, dan Mama ku, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jenuh mendoa'kan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai saat ini.*
- 2. Saudaraku tercinta, ayuk Ice Ama. Pd. ayuk Diansy Inda Meizerita S. Pd.,I. (Almh) ayuk Lesi Septia Ningsih, dan adikku Cindy Rahma Fatica tiada harta yang paling berharga selain do'a dan semangat dan kasih sayang yang kalian berikan untukku*
- 3. Keponakanku Azzam Arya Suta, Aisyah Nuha Zahira Adinata, Al Gibran Rahmatullah.*
- 4. Untuk Pembimbing I Bapak Abdul Rahman M. Pd. Dan Pembimbing II Bapak Masudi M. Fil.I yang telah membimbing dan mengarahkanku sehingga aku dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai tuntas.*
- 5. Teman-teman Strong Squad (Tresia Widayanti, Deri Lasmita, Lia Susilawati, Wahyu Depisi, Ardila Ulfa)*
- 6. Teman-teman KPM kelompok 19 Karang Anyar (Khusnul Khotimah, Sentia Dewi, Meni Andriani) dan kelompok PPL (Ayu Dwi Kartika, Yuliana, Novita Melisa) serta teman-teman seperjuangan angkatan 2014*
- 7. Almamaterku IAIN Curup*

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS AR-RAHMAH

Indri Loreta
14531046

Abstrak: Penelitian ini berlatar belakang karena peneliti ingin mengetahui kondisi MTs Ar-Rahmah serta strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah, dan ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah. Dengan tujuan untuk mengetahui kondisi MTs Ar-Rahmah, serta strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah, dan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisis data tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

Kesimpulan dari penelitian, Pertama, kondisi Umum di MTs Ar-Rahmah saat ini 1) Masih adanya beberapa gedung yang sedang dalam renovasi 2) Kurikulum yang digunakan MTs Ar-Rahmah adalah dari kemenag dan kurikulum Pondok Modern 3) Dari tabel keadaan sarana dan prasarana, masih ada beberapa sarana dan prasarana yang harus ditambahkan. Kedua, strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah: 1) Rutin mengikuti pelatihan-pelatihan dan kelompok kerja guru 2) Membuat pembelajaran lebih baik/ lebih aktif dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi 3) menanamkan minat siswa dalam belajar. Ketiga, Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah 1) dukungan dari kepala sekolah 2) dari siswa itu sendiri. Faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan Ar-Rahmah yaitu dari masih kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang sedikit memperlambat proses pembelajaran, dan kurangnya akses internet di sekolah sehingga guru hanya satu-satunya sumber siswa dalam mencari ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Kualitas Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. PertanyaanPertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Guru PAI	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Guru PAI	9

B. Kualitas Pendidikan	15
1. Pengertian Lembaga Pendidikan	15
2. Pengertian Kualitas Pendidikan	30
3. Standar Pendidikan Yang Berkualitas	18
4. Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Subyek Penelitian	29
C. Jenis Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisa Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Ar-Rahmah	37
1. Sejarah Singkat MTs Ar-Rahmah	37
2. Profil MTs Ar-Rahmah	38
3. Visi dan Misi MTs Ar-Rahmah	39
B. Temuan Hasil Penelitian	40
1. Kondisi Lembaga Pendidikan MTs Ar-Rahmah	40
2. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Ar-Rahmah	50
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Ar-Rahmah	57

C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
--------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
--------------------	----

B. Saran.....	69
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

A. Jumlah/Data Usia/Mutasi Siswa	41
B. Guru Menurut Status Kepegawaian	42
C. Guru Menurut Jenjang Pendidikan.....	42
D. Pegawai TU Menurut Status Kepegawaian.....	43
E. Pegawai TU Menurut Jenjang Pendidikan	43
F. Program Pembelajaran	44
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	46
H. Keadaan Buku	47
I. Data Alumni MTs Ar-Rahmah Tahun Ajaran 2016-2017	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.¹

Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik di masa mendatang telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia serta meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan adalah lembaga di dalam sekolah, sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan yang tidak lepas dari tanggung jawab meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan merupakan kesatuan antara teori dan praktek pendidikan yang meliputi visi dan misi dan program pelaksanaan. Oleh sebab itu, perumusan visi dan misi pendidikan juga tergantung kepada aspek-aspek politik, social, ekonomis, dimana manusia itu hidup.

¹ Sudarwan Damin, “*Pengantar Pendidikan*”, Alfabeta, Bandung: Alfabeta, 2011 Hal: 2

Pendidikan itu merupakan suatu ilmu pengetahuan praktis yaitu yang merupakan kesatuan antara teori dan praktek maka analisis kebijakan pendidikan merupakan satu input yang penting dalam perumusan visi dan misi pendidikan. Karena kebijakan dalam pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan berdasarkan UU No.2 Tahun 1985 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa.²

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah setiap-setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumberdaya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya posisi guru.³

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah.⁴ Seorang guru harus mampu memiliki kemampuan dalam merencanakan baik itu berupa tujuan, metode, strategi dan

² UU RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Muhibin Syah, "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*" PT. Rosda Karya Bandung, 2004 Hal: 222

⁴ Akmal Hawi, "*Kompetensi Guru PAI*", IAIN Raden Fatah Press, Palembang 2004, Hal: 11

langkah-langkah dalam pembelajaran. Penggunaan metode dan strategi yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta turut mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Guru pendidikan agama Islam adalah individu yang melaksanakan tugasnya untuk mendidik secara islami, sebab guru agama Islam memang berbeda dengan guru bidang studi lainnya. Pelajaran agama yang diajarkan oleh guru agama itu, diharapkan dapat dipahami, dihayati, dan diamalkan, oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik memiliki arti dan peran yang sangat penting, hal ini disebabkan ia memiliki pengetahuan dalam bidang agama dan bidang lainnya, dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dan juga menentukan arah pendidikan anak didiknya. Itulah sebabnya Islam sangat menghargai dan sangat menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakan mereka melebihi dari pada orang lainnya yang tidak berilmu pengetahuan dan bukan pendidik. Kemampuan guru memegang peran kunci keberhasilan usaha peningkatan kualitas pendidikan

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kualitas atau mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kualitas yang

sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan tentunya harus didukung baik itu dukungan dari kepala sekolah dan dari pihak lainnya, serta harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga guru bisa leluasa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran contohnya dengan menggunakan metode serta strategi pembelajaran yang bervariasi serta memanfaatkan teknologi yang ada sehingga dapat memperkenalkan teknologi yang berkembang dan siswa mampu menambah wawasan lebih luas, sehingga guru bukan satu-satunya sumber dalam mencari ilmu.

Menjadi seorang guru tentunya harus memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga dalam proses belajar mengajar guru memiliki motivasi untuk memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat memahami isi dari materi dan membuat siswa tidak bosan untuk belajar di dalam kelas, dengan adanya strategi guru juga, guru mampu meningkatkan kualitas sekolah serta mampu mengeluarkan alumni-alumni yang mampu mengharumkan nama sekolah.

Dengan adanya strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta teknologi yang bisa membantu guru tersebut dalam mencari bahan ajar, sehingga dapat memudahkan guru untuk menggunakan metode serta strategi pembelajaran yang bervariasi, dan dengan adanya teknologi juga siswa dapat

mencari wawasan yang lebih luas sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber untuk siswa mencari ilmu. Dengan adanya sarana prasarana dan teknologi, yang memadai sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik pula.

Di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya dikecamatan Selupu Rejang terdapat lembaga pendidikan MTs berbasis pesantren yaitu MTs Ar-Rahmah. Guru PAI di MTs Ar-Rahmah memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya namun melihat kenyataan tentang kurangnya fasilitas sekolah, sarana dan prasarana serta kurangnya teknologi yang digunakan sekolah sehingga guru sering mengalami kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran contohnya saat menggunakan infokus yang bersamaan sehingga memperhambat guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yakni tentang *“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”*

B. Fokus Masalah

Agar tidak meluasnya permasalahan yang diangkat, dan menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penulisan ini maka penulis focus kepada masalah yang akan diteliti yaitu tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kondisi umum di MTs Ar-Rahmah?
2. Apa Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah. ?
3. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kondisi umum di MTs Ar-Rahmah.
2. Untuk menjelaskan Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.
3. Untuk mengetahuis faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dan pengetahuan yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

b. Bagi Guru PAI

Untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada guru PAI agar bisa menjadi guru yang bisa memberikan contoh yang baik kepada siswa serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi IAIN Curup

Untuk memberikan sumbangan karya ilmiah sebagai bentuk perkembangan ilmu yaitu dalam bidang strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru PAI

1. Pengertian Strategi Guru PAI

a. Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.⁵

Strategi sebuah organisasi atau subnya merupakan konseptualisasi yang dinyatakan dan akan diimplikasikan oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan, meliputi : sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut, kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau diterimanya dari pihak atasannya yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan dan kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspekasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.

6

Strategi merupakan pola sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih menitik beratkan pada upaya pimpinan dalam menetapkan

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, Hal: 1092

⁶ Winardi Saladi, “*Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*”, Linda Karya, Bandung, 2014, Hal: 156.

sasaran yang harus dicapai organisasi melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan sistematis. Perencanaan dalam hal ini merupakan suatu pola kebijakan tertentu dalam mengelola organisasi menuju tujuan yang ditetapkan⁷

Berdasarkan beberapa pemaparan pendapat diatas, maka strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran. Strategi yang di maksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

1) Pendidikan Guru Agama

Guru merupakan sebuah profesi yang mulia, melalui gurulah seorang anak manusia mengenal aksara dan angka. Dari pengenalan ini manusia memperoleh kesempatan melakukan pengembangan pemikiran dan intelektual. Peranan guru dalam proses belajar mengajar belum bisa diganti oleh alat seperti radio, televisi, komputer, yang termoden sekalipun.

Dalam pengertian sederhana, guru adalah “orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.⁸ Dalam Islam pendidikan adalah “setiap orang dewasa yang karena kewajibannya agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain”.⁹

⁷ *Ibid*, Hal : 158

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, “*Guru Dan Anak Didik*”, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, Hal: 31

⁹ Zakiah Drajat, “*Metodologi pengajaran Agama Islam*”, Bumi Aksara, Jakarta 1996, Hal: 64

Menurut pengertian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Guru adalah “seseorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan kependidikan anak. Sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan merapatkan ketentraman yang menyangkut agama, kebudayaan, keilmuan”.¹⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas penulis berpendapat bahwa guru adalah orang dewasa yang punya tanggung jawab terhadap anak, baik jasmani, maupun rohaninya, mendidiknya agar menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap Tuhan, masyarakat, dan dirinya sendiri.

Adapun pengertian Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah. Khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹¹

Penulis berpendapat bahwa tenaga pendidikan (Guru) itu sama semuanya, karena sama-sama pendidik anak dan tanggung jawab terhadap anak didiknya. Guru agama Islam dan guru bidang studi lainnya mengajarkan nilai-nilai agama pada anak didiknya untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan agar menjadi anak yang berbudi pekerti luhur atau berakhlak mulia.

¹⁰ Syafrudin Nurdin, “*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*”, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, Hal: 51

¹¹ Hamdan Ihsan dan Fuad Ihsan, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, Pustaka Setia, Bandung, 1998, Hal: 93

2) Syarat-Syarat Guru Agama

Guru sebagai jabatan profesional dilakukan oleh mereka yang secara khusus dipersiapkan untuk bidangnya melalui pendidikan dan latihan tertentu, oleh karena itu untuk menjadi seorang guru memerlukan syarat-syarat tertentu. Secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Pesyaratan fisik, artinya seorang harus berbadan sehat.
- b) Persyaratan psikis, yaitu sehat rohaninya tidak mengalami gangguan jiwa.
- c) Persyaratan mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi pendidikan. Memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugas dan jabatan.
- d) Persyaratan mental, yaitu memiliki budi dan sikap yang tinggi yang diperoleh dari lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan.”¹²

Untuk menjadi seorang guru agama, memiliki tugas yang lebih khusus, bila dijabarkan maka akan jelas bahwa syarat guru agama adalah:

- a) Memiliki pribadi mukmin, (beragama Islam).
- b) Taat untuk menjalankan agama, sehingga menjadi contoh baik bagi anak didiknya.
- c) Memiliki jiwa mendidik dan kasih sayang kepada anak didiknya dan ikhlas jiwanya.

¹² *Ibid*, Hal: 103.

- d)** Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan, terutama didaktik dan metodik.
- e)** Menguasai ilmu pengetahuan agama Islam.
- f)** Tidak mempunyai cacat rohani dan jasmani.¹³

Menurut Athiya Al-Abrasy, sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam memberikan pendidikan Islam antara lain:

- a)** Zuhud, tidak mengutamakan materi dan mengajar karena mencari keridhoan Allah.
- b)** Memiliki jiwa yang bersih, sifat dan akhlak yang baik.
- c)** Bersifat pemaaf.
- d)** Seorang guru merupakan seorang bapak.
- e)** Harus mengetahui bakat, tabiat, dan watak muridnya.
- f)** Harus menguasai bidang studi yang akan diajarkannya.¹⁴

Syarat-syarat tersebut hendaklah dimiliki oleh seorang guru terutama guru agama agar berhasil dalam tugasnya. Secara tidak langsung boleh dikatakan bahwa guru agama mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap jiwa anak, lebih-lebih di waktu menjalankan tugasnya dalam menanamkan ajaran agama pada anak didiknya.

¹³ Zuharini, “*Metode Khusus Pendidikan Agama*”, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, Hal: 61

¹⁴ Hamdan Ihsan dan Fuad Ihsan, “*Filsafat Pendidikan Islam*”, Pustaka Setia, Bandung, 1998, Hal:104-105.

3) Tugas dan Peranan Guru Agama.

Seorang guru tidak terlepas dari tugas pendidikan yaitu mendidik anak didik sebagai lanjutan dari tugas orang tua dalam keluarga. Namun kadang-kadang terlihat guru berbuat kesalahan paedagogis antara lain bersikap tidak acuh dan kurang menghargai profesinya, akibatnya dia tidak menjalani tugas semestinya sebagai guru. Padahal guru sebagai suatu profesi yang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang dilaksanakannya.

Tugas pokok (peran utama) pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a) Tugas pensucian. Guru hendaknya mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjauhkan dari keburukan dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya.
- b) Tugas pengajaran. Guru hendaknya menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman pada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.¹⁵

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional, tugas dan peranan guru pendidikan agama adalah sebagai berikut:

- a) Mengarahkan kegiatan yang bersifat pembiasaan siswa menerapkan nilai dan norma-norma yang ada.

¹⁵ *Ibid*, Hal: 112

- b)** Membimbing sikap kedisiplinan dalam kegiatan sekolah yang mengandung nilai budi pekerti.
- c)** Mengadakan lomba-lomba keagamaan.
- d)** Mematuh dan mengawasi sikap dan perilaku siswa dalam pergaulan sehari-hari di sekolah.
- e)** Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan siswa yang dapat menciptakan rasa aman, tertib dan menyenangkan di lingkungan sekolah.¹⁶

Adapun tugas khusus guru agama adalah:

- a)** Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam.
- b)** Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.
- c)** Mendidik anak berbudi pekerti mulia.
- d)** Mendidik anak agar taat menjalankan agama.¹⁷

Dari beberapa banyak tugas dan peranan yang harus dimiliki oleh seseorang guru agama tersebut di atas, maka jelaslah bahwa seorang guru atau seorang pendidik memiliki tugas dalam mengajar ilmu pengetahuan dan memelihara, tanggung jawab dalam mempertahankan kesucian atau fitrah anak didiknya serta menanamkan nilai keimanan dan akhlak mulia pada anak didiknya. Kemudian guru agama juga mengarahkan dan membimbing sikap kedisiplinan

¹⁶ <http://www.dikdasmen.depdiknas.go.id/budipekerti/01-htm>. 25 Oktober 2018

¹⁷ Zuharini, “*Metode Khusus Pendidikan Agama*”, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, Hal: 35

dan berperilaku, menciptakan rasa aman dan menyenangkan dalam lingkungan sekolah serta bertanggung jawab terhadap pembinaan

B. Kualitas Pendidikan

1. Pengertian Kualitas Pendidikan.

Arti dasar dari kata kualitas menurut Dahlan Al-Bary dalam kamus modern bahasa Indonesia adalah “kualitiet” mutu, baik buruknya barang “seperti halnya yang dikutip oleh Quraish Shihab yang mengartikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu.”¹⁸

Sedangkan kalau diperhatikan secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai keberhasilan.¹⁹

Menurut Supranata kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan suatu yang harus dikerjakan dengan baik.²⁰ Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Guets dan Davis dalam bukunya Tjiptono menyatakan kualitas

¹⁸ Quraish Shihab. “*Membumikan Al-Qur’an*”, Miza, Bandung, 1999, Hal: 280

¹⁹ A. Supriyanto, “*Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Sekolah Dasar Di Daerah*”, IKIP, 1997, Hal: 225

²⁰ Ace Suryadi, dan H.A.R. Tliar, “*Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*”, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, Hal: 159

merupakan suatu kondisi dinamis yang terhubung dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.²¹

Kualitas pendidikan menurut Ace Suryadi dan H.A.R Tilar, merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.

Di dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas atau mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dari konteks “proses” pendidikan yang berkualitas terlibat berbagai input (seperti bahan ajar kognitif, afektif, dan psikomotorik). Metodologi (yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), sarana sekolah dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya penciptaan suasana yang kondusif .

Dengan adanya manajemen sekolah, lingkungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar, baik antara guru, siswa, dan pendukung di kelas atau di luar kelas, baik dalam konteks kulikuler maupun ekstrakulikuler, baik dalam lingkungan substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses belajar pembelajaran.

Kualitas dalam konteks “hasil” pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap rukun waktu tertentu (apakah tiap akhir cawu, akhir tahun 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan

²¹ Abdul Chafidz, “*Sekolah Unggul Konsepsi dan Problematikanya*”, MPA, 1998, Hal: 39

akademis, misalnya ulangan umum, EBTA, atau UN. Dapat pula prestasi dibidang lain seperti di suatu cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya.

Selain itu kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan faktor-faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya.

Jadi pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan dengan cara memberdayakan sumber-sumber pendidikan secara optimal melalui pembelajaran yang baik dan kondusif. Pendidikan atau sekolah yang berkualitas disebut juga sekolah yang berprestasi, sekolah yang baik atau sekolah yang sukses, sekolah yang efektif dan sekolah yang unggul. Sekolah yang unggul dan bermutu itu adalah sekolah yang mampu bersaing dengan siswa di luar sekolah. Juga memiliki akar budaya serta nilai-nilai etika moral (akhlak) yang baik dan kuat.²²

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa

²² Abdul Chafidz, "*Sekolah Unggul Konsepsi dan Problematikanya*", MPA, 1998, Hal: 39.

yang akan datang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kualitas atau mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kualitas yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang (harapan bangsa)

2. Standar Pendidikan Yang Berkualitas

Standar / parameter adalah ukuran harometer yang digunakan untuk menilai atau mengukur sesuatu hal. Ini menjadi penting untuk kita ketahui, dalam rangka mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas.

a. Standarisasi Pendidikan.

Untuk mencapai kualitas layanan pendidikan yang diinginkan, suatu lembaga harus mampu memenuhi standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 19 Tahun 2005, standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan yang di seluruh wilayah hukum

Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup standar nasional pendidikan menurut PP RI NO 19 Tahun 2005 antara lain.²³

1) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.

2) Standar Proses

Standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

3) Standar Kompetensi Lulusan.

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penelitian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

4) Standar Kompetensi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

²³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Bab II Pasal 2

5) Standar Sarana dan Prasarana.

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu bulan.

8) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar anak didik.

3. Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

a. Peningkatan Kualitas Guru

Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu harus mampu mendidik diberbagai hal, agar menjadi seorang pendidik yang profesional. Sehingga mampu mendidik peserta didik dalam kreativitas dan kehidupan sehari-harinya. Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, ditingkatkan melalui cara-cara sebagai berikut.

1) Pengikuti Penataran

Menurut para ahli bahwa penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan

kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang masing-masing.²⁴

Sedangkan kegiatan penataran itu sendiri ditujukan:

- a) Mempertinggi mutu petugas sebagai profesinya masing-masing.
- b) Meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil yang optimal.
- c) Perkembangan kegairahan kerja dan peningkatan kesejahteraan.

Jadi penataran itu dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, keahlian dan peningkatan terutama pendidikan untuk menghadapi arus globalisasi

2) Mengikuti Kursus-Kursus Pendidikan

Hal ini akan menambah wawasan, adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan Arab Inggris serta komputer.

3) Memperbanyak Membaca

Menjadi guru profesional tidak hanya menguasai atau membaca dan hanya berpedoman pada satu atau beberapa buku saja, guru yang profesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan materi yang akan disampaikan sehingga pendidik tidak akan kekurangan pengetahuan-pengetahuan dan

²⁴ Jumhur An Surya, *"Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah"*, Rajawali Pres, Jakarta, 2005, Hal: 115

informasi-informasi yang muncul dan berkembang di dalam masyarakat.

4) Mengadakan Kunjungan Kesekolah Lain (Studi Komperatif)

Suatu hal yang sangat penting bagi seorang guru mengadakan kunjungan antar sekolah sehingga akan menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah. Ini akan menambah dan melengkapi pengetahuan yang dimilikinya serta mengatasi permasalahan-permasalahan dan kekurangan yang terjadi sehingga peningkatan pendidikan akan bisa tercapai dengan cepat.

5) Mengadakan Hubungan Dengan Wali Siswa

Mengadakan pertemuan dengan wali siswa sangatlah penting sekali, karena dengan ini guru dan orang tua akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui dan menjaga peserta didik serta bisa mengarahkan pada perbuatan yang positif. Karena jam pendidikan yang diberikan di sekolah lebih sedikit apabila dibandingkan jam pendidikan di dalam keluarga.

b. Peningkatan Materi

Dalam rangka peningkatan pendidikan maka peningkatan materi perlu sekali mendapat perhatian karena dengan lengkapnya materi yang diberikan tentu akan menambah lebih luas akan pengetahuan. Hal ini akan memungkinkan peserta didik dalam menjalankan dan mengamalkan

pengetahuan yang telah diperoleh dengan baik dan benar. Materi yang disampaikan pendidik harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Pendidik harus menguasai materi dengan ditambah bahan atau sumber lain yang berkaitan dan lebih actual dan hangat. Sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi mempelajari pelajaran.

c. Peningkatan Dalam Pemakaian Metode

Metode merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan, maka sebagai salah satu indikator dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu adanya peningkatan metode. Yang dimaksud dengan peningkatan metode disini, bukanlah menciptakan atau membuat metode baru, akan tetapi bagaimana cara penerapan atau penggunaannya yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses belajar mengajar. Pemakaian metode ini hendaknya bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh atau monoton. Untuk itulah dalam penyampaian metode pendidik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Selalu berorientasi pada tujuan.
- 2) Tidak hanya terikat pada suatu alternatif saja.
- 3) Mempergunakan berbagai metode sebagai suatu kombinasi, misalnya: metode ceramah dengan tanya jawab.

Jadi usaha tersebut merupakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada peserta didik di era yang semakin modern.

d. Peningkatan Sarana

Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²⁵ Dari segi sarana tersebut perlu diperhatikan adanya usaha meningkatkan sebagai berikut:

- 1) Mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan.
- 2) Mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar.
- 3) Pembuatan media harus sederhana dan mudah.
- 4) Memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang akan diajarkan.

Semua sekolah meliputi peralatan dan perlengkapan tentang sarana dan prasarana, ini dijelaskan dalam buku “Administrasi Pendidikan” yang disusun oleh Tim Dosen IP IKIP Malang menjelaskan: sarana sekolah meliputi semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Contoh: gedung sekolah (*schoolbuilding*), ruang meja, kursi, alat peraga dan lainnya. Sedangkan sarana prasarana merupakan semua komponen yang

²⁵ Roestiyah N.K, “Masalah Ilmu Keguruan”, Bina Aksara, Jakarta, 2007, Hal: 67

secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah, sebagai contoh: jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan semuanya yang berkenaan dengan sekolah.²⁶

e. Peningkatan Kualitas Belajar

Dalam setiap proses belajar mengajar yaitu dialami peserta didik selamanya lancar seperti yang diharapkan, kadang-kadang mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Kendala tersebut perlu diatasi dengan berbagai usaha sebagai berikut:

1) Memberi rangsangan

Minat belajar seseorang berhubungan dengan perasaan seseorang. Pendidikan harus menggunakan metode yang sesuai sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dari wajah dengan memvariasikan setiap metode yang dipakai. Dari sini menimbulkan yang namanya cinta terhadap bidang studi. Sebab pendidik mampu memberikan rangsangan terhadap peserta didik untuk belajar, karena yang disajikan benar-benar mengenai atau mengarah pada peserta didik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya setelah peserta didik terangsang terhadap pendidikan maka pendidik tinggal memberikan motivasi secara kontinew.

²⁶ Tim Dosen jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, Hal: 35

Oleh karena itu pendidik atau lembaga tinggal memberikan atau menyediakan sarana dan prasarana saja, sehingga peserta didik dapat menerima pengalaman yang menyenangkan hati para peserta didik sehingga menjadikan peserta didik belajar semangat.

2) Memberikan Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik yang berguna untuk menumbuhkan dan menggerakkan bakat peserta didik secara integral dalam dunia belajar, yaitu dengan diambil dari sistem nilai hidup peserta didik dan diajukan kepada penjelasan tugas-tugas.

Motivasi merupakan daya penggerak yang besar dalam proses belajar mengajar, motivasi yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa:

a) Memberikan Penghargaan.

Usaha-usaha menyenangkan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi yang bagus, baik berupa kata-kata, benda, simbol, atau berupa angka (nilai). Penghargaan ini bertujuan agar peserta didik selalu termotivasi untuk lebih giat belajar dan mampu bersaing dengan teman-temannya secara sehat, karena dengan itu pendidik akan mudah meningkatkan kualitas pendidikan.

b) Memberikan Hukuman.

Pemberian hukuman ini bersifat mendidik artinya bentuk hukuman itu sendiri berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan.

c) Mengadakan Kompetisi dan Lomba.

Pengadaan ini dipergunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam pembentukan mental yang tangguh selain pembentukan pengetahuan. Untuk membantu proses pengajaran yang selalu dimulai dari hal-hal yang nyata bagi siswa.²⁷

²⁷ Rahman, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Alqaprint, Jatinegoro, Hal: 89-91

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikannya secara apa adanya, atau mencoba menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan penelitian.²⁸

Menurut Bog dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong dalam bukunya mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis, maupun lisan dari orang seperti pelaku yang diamati.²⁹ Data-data tertulis atau lisan tersebut berupa hasil observasi penulis dan hasil wawancara penulis kepada subjek penelitian itu tersebut

Pada dasarnya ada tiga unsur utama penelitian kualitatif pertama data bisa berasal dari bermacam-macam sumber, biasanya dari wawancara dan pengamatan sehingga penulis dapat melihat langsung fenomena-fenomena dan fakta yang ada di lapangan, unsur kedua penelitian kualitatif terdiri dari berbagai

²⁸ Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, Rineka Cipta, Jakarta 1998, Hal: 182

²⁹ Lexy J Meleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2011, Hal: 4

prosedur analisis temuan dan interpretasi yang digunakan untuk mendapatkan temuan dan teori, dari hasil temuan dan teori yang ditemui di lapangan, unsur ketiga penelitian kualitatif adalah laporan tertulis dan lisan.³⁰ Laporan ini berupa hasil observasi yang sesuai dengan fakta di lapangan dan wawancara dengan subjek penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.³¹ Subjek penelitian adalah “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”.³² Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu kepala sekolah MTs Ar-Rahmah yaitu Ustadz Amindan guru MTs Ar-Rahmah yang bernama Umi Nila, Umi Sri Astuti dan siswa yang bernama Dwi Novriana, Putri Anggraini, dan Abel Mutiara Fadia

Informan penelitian yang dilibatkan berdasarkan latar belakang yang berbeda. Setting penelitian mempertimbangkan waktu dan ruang yang berbeda, misalnya: di tempat ibadah, tempat kerja, warung, pada acara-acara tertentu dan aktivitas atau ritme kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga memasukkan semua bagian komponen yang terlibat dalam unit penelitian (laki-laki, perempuan, remaja dan orang dewasa di berbagai tempat dan situasi).

³⁰ . Moh Nazir, “*Metode Penelitian*”, Ghalia Indonesia, Jakarta :1988, Hal: 63

³¹ Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, Edisi Revisi, Jakarta, Rineka Cipta, 2005, Hal: 85

³² Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, Hal: 145

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan dengan informan, istilah lainnya adalah partisipan. Partisipan digunakan terutama apabila subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek, ada juga yang tetap dengan istilah subjek.

Subjek penelitian, informan maupun partisipan dalam penelitian kualitatif adalah orang yang berikhtiar mengumpulkan data. Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan partisipan dalam penelitian. Semua subjek yang dimaksud adalah alat pengumpul data.³³

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subjek penelitian, di mana subjek penelitian itu sendiri merupakan sarana dari penelitian baik suatu benda atau seseorang yang dapat diperoleh suatu informasi yang dibutuhkan.

Data yang dibutuhkan adalah strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas, jadi subjeknya adalah guru MTs Ar-Rahmah

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif . Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Sedangkan data kuantitatif data yang menunjukkan

³³ *Ibid.*, Hal:35

angka-angka.³⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu jenis data yang dinyatakan dalam kata-kata dan kalimat. Dalam jenis data ini meliputi tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³⁵

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah..

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung yaitu data yang di peroleh dalam bentuk sudah jadi atau sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain,

³⁴ Suharsimi Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", Rineka Cipta, Jakarta, 1995, Hal: 128

³⁵ . Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi atau Tesis Bisnis*", PT Remaja Rosdakarya, Jakarta, 1998, Hal: 42

³⁶ Umi Zulfa, "*Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*", Cahaya Ilmu, Yogyakarta, 2010, Hal: 100

biasanya sudah lama bentuk publikasi yaitu berupa buku-buku perpustakaan.³⁷

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁸

Adapun yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah data penunjang yang didapatkan dari literatur-literatur, arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung untuk mengetahui sebenar keadaan atau situasi yang ada hubungannya dengan objek penelitian (lapangan). Observasi juga sebagai metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam sesuai lokasi penelitian. Adapun observasi partisipatif yang digunakan yaitu partisipatif moderat yang mana peneliti berada diposisi yang menengah, yaitu ikut melibatkan diri dengan aktivitas sosial yang diteliti, tetapi untuk hal-hal yang dipandang berkaitan secara

³⁸ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, Hal: 26

langsung dengan penelitian.³⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah dan fasilitasnya. Serta mengamati kegiatan yang bersangkutan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, prosedur wawancara yang mengikuti pedoman sepenuhnya. Pedoman wawancara hanya berbentuk butir-butir masalah dan sub masalah yang diteliti, yang selanjutnya dikembangkan sendiri oleh pewawancara. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penyusunan skripsi dan untuk mengumpulkan beberapa teori yang dibutuhkan untuk melengkapi penulisan ilmiah yaitu berupa catatan, buku, agenda, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum di MTs Ar-Rahmah.

³⁹ Afifuddin, Beni Saebani, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hal: 134-135

⁴⁰ *Ibid.*, Hal: 132-133

E. Teknik Analisa Data

Analisa Data adalah proses pengaturan data, penyusunan data kedalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar.⁴¹ Tujuan analisa adalah untuk mengorganisasikan deskripsi dengan cara membuatnya dapat dikendalikan⁴². Adapun tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji

Analisa ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data bersifat kualitatif yang tidak bisa di ukur dengan angka, kegiatan analisis data merupakan pekerjaan mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif harus diikuti langsung dan menuliskan, mengklasifikasikan, menyajikan data sepanjang pengumpulan data.⁴³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data secara kualitatif seperti yang dikemukakan oleh “Miles dan Huberman” yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak,

⁴¹ . Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, Hal: 178

⁴² . *Ibid.*, Hal: 175

⁴³ Margono S. “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, Hal: 155-156

kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid-murid, yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.

2. Display Data/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sebagainya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, *network* (jajang kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti memahami apa yang didisplaykan.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁴

⁴⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, ALFABETA, Bandung, 2014, Hal: 247-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs A-Rahmah

1. Sejarah Singkat MTs Ar-Rahmah

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah yang terletak di Desa Air Meles Atas Curup Rejang Lebong Bengkulu, Mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 16 Juli 1991. yang berlokasi pada pondok pesantren Ar - Rahmah, diatas tanah Wakaf Almarhum KH. Abdul Syukur yang luasnya $\pm$ 4 Ha pernah berdiri sebuah Pondok Pesantren yang bernama Nurul Ulum dengan Metode Pesantren Salaf, Namun karena satu dan lain hal Pondok tersebut tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seiring tidak beroperasinya pondok tersebut, timbul inisiatif dari para pendiri dan Pewakif untuk menyerahkan seluruh Asset yang ada Kepada Yayasan Baru yang Bernama Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rahmah dengan akte Notaris Tahun 1990 beralamat di Jakarta. Yang diketuai Oleh Bapak Almarhum H. Ropi Nanung, SE yang saat ini dijabat oleh isteri beliau Ibu Hj. Masayu Sariwati Ropi, Mengadakan kerjasama dengan Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan dibidang Pendidikan hingga saat ini.

Dimulai dengan Lima Orang Santri yang dibimbing Langsung oleh Tiga Orang Ustadz, Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah mulai Start bergerak melakukan Dakwah, menyampaikan Publikasi kepada Masyarakat Rejang

Lebong, Bahwa Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Hadir ditengah Masyarakat membawa Sistem Pendidikan terpadu. Menyelenggarakan Pendidikan Tingkat Aliyah dan Tsanawiyah (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah) perlahan namun pasti Animo Masyarakat mulai tumbuh, hal ini ditandai dengan bertambahnya Jumlah Santri dari Tahun Ketahun. Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Kepada Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah tidak terlepas dari Prestasi yang Diraih oleh Santri-Santri Kita pada beberapa Even Perlombaan baik Seni, Olah Raga, Pramuka Maupun Kegiatan lainnya. Tropi dan penghargaan atas Prestasi berbagai kegiatan terpampang Rapi dikantor Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah⁴⁵

2. Profil MTs Ar-Rahmah

Nama Madrasah di singkat menjadi MTs AR – RAHMAH, dengan nomor statistik 121217020003, beralamat lengkap di desa Air Meles Atas, di jalan Pramuka, kode Pos: 39100, terletak di kecamatan Selupu Rejang kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu berdiri pada tahun 1991, yang dipimpin oleh kepala MTs yang bernama Ustad M. Amin, SH dan ketua yayasan bernaama Sopyan Akib.⁴⁶

⁴⁵ Profil MTs Ar-Rahmah 2018.

⁴⁶ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Ar-Rahmah

a. Visi

Melahirkan generasi yang sholeh dan sholehah, berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas.

b. Misi

- 1) Membentuk santri yang beriman dan bertaqwa berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.
- 2) Menghasilkan santri yang menjadi teladan di tengah masyarakat.
- 3) Mencetak santri yang menguasai ilmu pengetahuan, memiliki daya saing serta mampu mengembangkan diri.

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya generasi yang istiqomah imannya, cerdas fikirannya, kuat ibadahnya dan berakhlakul karimah.
- 2) Terbentuknya generasi yang menguasai pengetahuan dasar islam.
- 3) Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikir bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

B. Temuan Hasil Penelitian.

1. Kondisi Umum MTs Ar-Rahmah.

a. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah bersifat Klasikal dan terpadu TMI (Tarbiyatul Mu'allimin walmu'allimat Al-Islamiah) mempunyai masa belajar selama 3 (Tiga) tahun yang setingkat dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah. Dan memiliki tiga Kurikulum diantaranya Kurikulum Pondok, Kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.⁴⁷

b. Kurikulum

- 1) Untuk Madrasah Tsanawiyah dengan Kurikulum Kemenag Status Terdaftar di Kanwil Kementrian Agama Bengkulu Dengan No. 20
- 2) Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dengan Pelajaran menambah dan memperdalam dari Cabang-cabang Ilmu Pendidikan formal yang penekanannya pada Pendalaman Bahasa Arab yang merujuk pada Kurikulum Pondok Modern seperti Gontor dan Darunnajah.
- 3) Penerapan dan Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris kepada para Santi yang dimantapkan dengan Pemberioan Mufrodat dan Vocabulary setiap hari dan Muhadatsah.

⁴⁷ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

- 4) Dan setelah Para Santri menyelesaikan Pendidikannya Mereka akan diberikan Dua Buah Ijazah Yaitu Syahadah Pondok dan Ijazah .⁴⁸

c. Keadaan Siswa, Guru dan Staff TU

Tabel IV.I
Jumlah/Data Usia/Mutasi siswa⁴⁹

No	Kelas	Progr am Stud y	JML RB	Jumlah Siswa			Data Usia Siswa			Mutasi Siswa						KET
				L	P	JML	<15 th	15-17 th	>17-21 th	Masuk			Keluar			
										L	P	JM L	L	P	JM L	
1	VII A		1	-	26	26	26	-								
2	VII B		1	27	-	27	27	-								
3	VII C		1	9	15	24	24	-								
4	VIII A		1	35	-	35	-	35								
5	VIII B		1	-	23	23	-	23								
6	IX A		1	21	-	21	-	21								
7	IX B		1	-	23	23	-	23								
JUMLAH			7	92	87	179	77	102								

⁴⁸ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

⁴⁹ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

Tabel IV.II
Guru menurut status kepegawaian⁵⁰

No	Status	L	P	JML	Pergolongan										Total	KET
					I V/ b	I V/ a	III /d	III /c	III /b	III /a	II/ d	II/ c	II/ b	II/ a		
1	PNS		1		-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	
2	DPK				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	GB				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	GTU				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	GTT	9	8		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17
JUMLAH		9	9		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18

Tabel IV.III
Guru Menurut jenjang Pendidikan⁵¹

No	Guru	IJAZAH						S2	S3	JML	KET
		SLTA	PGSLTP/ DI	PGSLT A/ DII	BA/DIII / Sarmud	SI.Kegu ruan	SI.Non Keguruan				
1	PNS					1					
2	DPK										
3	GB										
4	GTU										
5	GTT	9				7		2		18	
JUMLAH		9				8		2		19	

⁵⁰ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

⁵¹ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

Tabel IV.IV
Pegawai (TU) Menurut Status Kepegawaian⁵²

No	Status	L	P	JML	Jumlah Pergolongan												Total
					V/a	III/d	III/c	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b	II/a	I/d	I/c	I/b	
1	PNS																
2	PTT		1	1													1
Jumlah			1	1													1

Tabel IV.V
Pegawai (TU) Menurut Jenjang Pendidikan⁵³

No	Pegawai (TU)	IJAZAH							KET
		SLTA	DI	DII	DIII/Sarmud	SI	S2	JML	
1.	PNS								
2.	DPK								
3.	GTY								
4.	P.Honorar	1							
JUMLAH		1							

⁵² Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

⁵³ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

d. Program Pembelajaran

Tabel IV.VI
Program Pembelajaran⁵⁴

No	Mata Pelajaran	Guru Tetap			Jml Jam	Kebutuhan guru	Guru Kurang	Guru Lebih	Ket
		L	P	Jml					
1	Pendidikan Agama								
	a) Bahasa Arab	1		20	20				
	b) Quran Hadist		1	10	10				
	c) Fiqih	1	1	10	10				
	d) SKI	2		10	10				
	e) Akidah Akhlak	1		10	10				
	f) Usuludin	1		4	4				
	g) Aqoid								
	h) Mahfuzod	1		5	5				
	i) Hadist	1		5	5				
	j) Tafsir	1		5	5				
	k) Usul fiq	1		1	1				
	l) Imla			9	9				
	m) Muthola'ah	2		10	10				
	n) Shorof	1		3	3				
	o) Nahwu	1		8	8				
	p) Kholasoh/Aqoid								
	q) Tajwid	1		4	4				
2	PPKn	1		10	10				

⁵⁴ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

3	Bahasa Indonesia		1	20	20				
4	Bahasa Inggris	1	1	20	20				
	- Grammar	1		3	3				
	- Engglis Story								
5	Matematika		1	20	20				
6	Kesenian/khot	1		4	4				
7	Pendidikan Jasmani								
8	IPS	1		10	10				
9	IPA		2	20	20				
10	Tik/Infokom								
11	Antropologi								
12	Keterampilan Bahasa Asing								
13	Mulok Menjahit				6				
14	Mulok Qiraat								
15	Mulok Bahasa Arab								
16	Mulok Bahasa Inggris								
Jumlah		13	8	227	227				

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas Tanah Seluruhnya	: 4000 m ²
Penggunaan Bangunan	: 200 m ²
Penggunaan Halaman Taman	:
Penggunaan Lapangan OR	:
Daya Listrik	: 1300 Watt 220 Volt ⁵⁵

Tabel IV.VII

Keadaan Sarana dan Prasarana⁵⁶

No	Jenis Ruang/Alat	Kondisi								Jml
		B		RR		RMD		RB		
		Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	
1	Ruang Belajar/Kelas	7								
2	Ruang Kepala Sekolah	1								
3	Ruang Guru	1								
4	Ruang TU	1								
5	Ruang Perpustakaan	-								
6	R.Praktek Komputer	1								
7	Ruang Laboratorium	-								
	a. IPA	-								
	b. Ruang Mulok	-								
8	Ruang Wakil Kepala	-								
9	Ruang BPBK	1								
10	Ruang Osis/Osar	1								
11	Ruang UKS	1								
12	Ruang Serba Guna	-								
13	Ruang Koperasi	1								
14	Tempat Ibadah	1								
15	Kamar mandi/WC Guru	2								
16	Kamar Mandi/WC Murid	8								
17	Rumah Penjaga Sekolah	-								

⁵⁵ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

⁵⁶ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

18	Tempat Parkir	1								
19	Komputer	6								
20	Mesin Tik	-								
21	Mesin Stensil	-								
22	Brankas	1								
23	Fillind Kabinet	20								
24	Meja Guru Pegawai	22								
25	Kursi Guru Pegawai	22								
26	Meja Murid	200								
27	Kursi Murid	200								
28	OHP	1								
29	Telepon/Fax	-								
30	Televisi	1								
31	Tape Recorder	-								
32	Mik	1								
33	Alat Kesehatan UKS	2								
34	Alat Olah Raga									
35	Lemari	2								
36	Mesin Generator	-								
37	Asrama Putri	5								
38	Asrama Putra	3								
39	Ruang Multi Media	-								

Tabel IV.VIII

Keadaan Buku⁵⁷

No	Buku	VII			VIII			IX			Jumlah		
		B	R	Jml	B	R	Jml	B	R	Jml	B	R	Jml
1	Pendidikan Agama				60		60	40		40			120
	a. Bahasa Arab		65	65	60		60	40		40	120	65	185
	b. Quran Hadist		65	65	60		60	40		40	120	65	185
	c. SKI		65	65	60		60	40		40	120	65	185
	d. Akidah AKhlak		65	65	60		60	40		40	120	65	185

⁵⁷ Dokumentasi MTs Ar-Rahmah 2018.

f. Data Alumni MTs Ar-Rahmah Tahun Ajaran 2016-2017.

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAM IN	NO INDUK/ NISN	NAMA ORANG TUA		ALAMA T	NO SERI IJAZAH
					AYAH	IBU		
1	Anjar Azizah	Riau, 31 Agustus 2001	P	1906 / 0016798115	Deni Patoni	Yurma N	Suka Datang	DN-26 Dd 0111414
2	Clarissa Aurelia Putri	Air Meles Atas, 12 Juni 2002	p	1910 / 0027070898	Irwansyah	Lilis	Air Meles Atas	MI 070001068
3	Deni Adi Pio	Lubuk kembang, 8 Juli 2000	L	1913 / 0003787017	Damsir	Rosia	Lubuk Kembang	MI 070000790
4	Derna Wati	Bioa sengok, 07 Desember 2001	P	1905 / 0018434544	Rudi Hartono	Yenti S	Air Dingin	DN-26 Dd 0128719
5	Eta Widiyah	Kampung Jeruk, 02 Juli 2002	p	1902 / 0027075908	Alwi	Mardiyana	Lembak	MI 070000556
6	Fitri Intan Buana	Kepala Curup, 28 Maret 2002	P	1908 / 0020947395	Abu Haman	Rika	Bindurian g	MI 070000546
7	Gandewa Abimanyu	Curup, 31 Maret 2002	L	1926 / 0027974041	Afiet Cahyadi	Septa Fitri	Air Bang	DN-26 Dd 0111508
8	Isbayani Sa'idah	Curup, 08 Agustus 2002	P	1909 / 0004840559	Turip Abdussalam	Poninten	Air Meles Atas	DN-26 Dd 0113537
9	Lepia Juniza	Apur, 22 Juni 2002	p	1901 / 0028016431	Jaya	Elpi	Apur	DN-26 Dd 0114333
10	Monte Carlo	Rejang lebong, 27 Desember 2003	L	1921 / 0028033297	Berlian	Nur Sahaba	Lembak	DN-26 Dd 0114405
11	Riska Apriyani	Curup, 30 Juni 2002	P	1919 / 0023291341	Helmi Pirwansah	Yulianti	Curup	DN-26 Dd 0112497
12	Reni	Kepala Curup, 7 Juli 2001	P	1906 / 0017455250	Musran	Eria	Lembak	DN-26 Dd 0114023
13	Risa Serweni Resky	Kepala Curup, 4 Agustus 2002	P	1918 / 0017955242	Herman Halin	Aina	Lembak	DN-26 Dd 0114021

14	Riki Biade	Air Meles Atas, 23 Maret 2003	P	1914 / 0027070870	Badarudin	Yurna Listih	Air Meles Atas	MI 070001070
15	Soleha	Apur, 30 Maret 2001	P	1903 / 0011445667	Rohansah	Rosmini	Lembak	DN-26 Dd 0114465
16	Sri Wangi	kampung jeruk, 8 oktober 2002	P	1927 / 0077112301	Selamat	Herlisa	Tanjung merindu	DN-26 Dd 0113960
17	Sulys Tia Thoharoh	Lubuk Linggau, 06 Februari 2003	P	1900 / 00233197519	Sarwono	Sulisti	Lembak	DN-26 Dd 0114280
18	Seliawati	Bengkulu Utara, 01 Maret 2001	P	1928 / 0015657063	Jono	Katijem	Air Putih	DN-26 Dd 0110200
19	Sahrul Gunawan	Curup, 04 Juli 2002	L	1917 / 0023237695	Jamil Azhari	Lensi p	Air Meles Atas	DN-26 Dd 0113531
20	Sukri Yanto	Sinar gunung, 29 Februari 2001	L	1912 / 0017654733	Alam Budi	Rodibiah	Sinar Gunung	DN-26 Dd 0114212
21	Pina Hikmatunnazila	Embong Uram, 02 Pebruari 2002	P	1907 / 0024891369	Naharudin	Tanti Y	Lebong	DN-26 Dd 0127516
22	Yosvi Anggrariani Putri	Kepahiang, 11 Pebruari 2002	P	1904 / 0028658705	Sumantri	Meli S	Temdak	DN-26 Dd 0130770

Putra : 5 Orang
 Putri : 17 orang
 Jumlah : 22 Orang

2. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Dengan adanya strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta teknologi yang bisa membantu guru tersebut dalam mencari bahan ajar, sehingga dapat memudahkan guru untuk menggunakan metode serta strategi pembelajaran yang bervariasi, dan dengan adanya teknologi juga siswa dapat

mencari wawasan yang lebih luas sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber untuk siswa mencari ilmu. Dengan adanya sarana prasarana dan teknologi, yang memadai sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik pula.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di MTs Ar-Rahmah bahwa ada berbagai strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang pertama yaitu rutin mengadakan pelatihan-pelatihan dan kelompok kerja guru, karena dengan mengikuti pelatihan-pelatihan akan menambah wawasan dalam mengajar, dan banyak ilmu yang didapatkan contohnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang modern, dan pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran sehingga ketika mengajar metode yang digunakan tidak hanya itu-itu saja, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.⁵⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustad Amin selaku kepala sekolah yang selalu mendorong guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

Setiap guru itu harus mampu meningkatkan kompetensinya, dengan kompetensi tersebut guru mampu membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan kreatif, kalau cara saya dalam mendorong para guru itu saya harus menuntun dan membimbing guru tersebut agar dia mengetahui berbagai karakteristik siswanya dan guru tersebut harus mengenal siswanya harus tau nama siswanya kalau guru tidak tau dan tidak mengenal siswanya bagaimana guru tersebut mengetahui karakteristik siswa.⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan Umi Sri Astuti Guru MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 30 Oktober 2018

⁵⁹ Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 1 November 2018

Dan hal yang sama juga yang diungkapkan oleh Ustad Amin bahwa ustad Amin selalu menghimbau para guru untuk meningkatkan profesional guru.

Iya, saya selalu menghimbau para guru untuk rutin mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan ataupun seminar guna meningkatkan keprofesional kinerja guru, sehingga dengan mengikut pelatihan dan kegiatan pendidikan akan menambah inovasi guru untuk mengajar, jadi para guru tidak mengajar dengan monoton saja, adanya variasi metode dalam mengajar sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan kreatif.⁶⁰

Selain dari mengikut pelatihan-pelatihan, ada beberapa strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana yang diungkapkan oleh umi Sri Astuti.

Membuat pembelajaran lebih baik/ lebih aktif dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, itulah seperti yang saya katakan yang pertama, mengikut pelatihan-pelatihan banyak sekali ilmu dan wawasan yang didapat sehingga dalam proses pembelajaran dapat kita gunakan sehingga pembelajaran siswa tidak bosan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁶¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Dwi Nofriana yaitu siswa MTs

Ar-Rahmah

Iya sering, umi sering menggunakan metode game mengajak untuk bermain sambil belajar jadi kalau belajar tidak bosan.⁶²

Hal ini juga diungkapkan oleh Ustad Amin selaku kepala sekolah MTs Ar-Rahmah.

Kalau menggunakan media pembelajaran, biasanya setiap saya melakukan kunjungan kelas guru sering menggunakan media pembelajaran contohnya

⁶⁰ Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 1 November 2018

⁶¹ Wawancara dengan Umi Sri Astuti Guru MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 30 Oktober 2018

⁶² Wawancara dengan Dwi Nofriana Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November 2018

seperti gambar-gambar atau alat peraga, dan lainnya. Dan saya melihat kalau guru menggunakan media pembelajaran siswa itu lebih aktif.⁶³

Hal tersebut juga disampaikan Abel Mutiara Fadia selaku Selaku siswa di MTs Ar-Rahmah.

Kalau belajar kelompok, pada saat belajar sering membuat kelompok terlebih dahulu. Kalau belajar umi sering membuat semuanya aktif, kalau dibagikan kelompok juga semuanya harus ikut berpartisipasi sehingga membuat belajar menjadi senang.⁶⁴

Tidak hanya itu, dalam meningkatkan kualitas pendidikan umi Sri Astuti juga membangkitkan minat siswa dalam belajar, sebagaimana yang dipaparkan oleh umi Sri Astuti

yaitu menanamkan minat siswa dalam belajar, kalau kita sudah menggunakan media, metode serta strategi pembelajaran yang bervariasi, jika siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran itu akan memperhambat juga dalam proses pembelajaran, jadi harus tanamkan minat dalam diri siswa untuk belajar dan tanamkan kepada siswa bahwa belajar merupakan kebutuhan untuk masa yang akan datang.⁶⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abel Mutiara Fadia yang mengungkapkan.

Iya, umi selalu membimbing untuk semangat dan harus fokus kalau belajar khususnya belajar PAI.⁶⁶

⁶³ Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 1 November 2018

⁶⁴ Wawancara dengan Abel Mutiara Fadia Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November 2018

⁶⁵ Wawancara dengan Umi Sri Astuti Guru MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 30 Oktober 2018

⁶⁶ Wawancara dengan Abel Mutiara Fadia Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November

Hal ini juga disampaikan oleh Putri Anggraini, siswa di MTs Ar-Rahmah yang mengungkapkan.

Iya, umi selalu menasehatkan untuk belajar lebih giat karena dengan belajarlah ilmu akan bertambah dan selalu mengingatkan bahwa belajar adalah kebutuhan.⁶⁷

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu yang pertama, mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan profesionalisme guru. Kedua, dalam proses pembelajaran menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat lebih aktif. Ketiga, meningkatkan minat siswa dalam belajar PAI

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru PAI harus memiliki strategi tersendiri untuk memajukan dan mengembangkan sekolahnya, namun walaupun dengan adanya strategi kepala sekolah, tidak lepas juga dari faktor pendukung dan penghambat. Berikut beberapa pemaparan tentang faktor pendukung dan penghambat yang telah peneliti wawancara dengan guru PAI, kepada kepala sekolah, guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.

a. Faktor Pendukung.

⁶⁷ Wawancara dengan Putri Anggraini Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November

Wawancara dengan Guru PAI yaitu umi Sri Astuti mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan

Faktor pendukung yang pertama yaitu dukungan dari kepala sekolah yang sering mendorong untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan selalu mendorong untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan mengikut kelompok kerja guru, kepala sekolah selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk meningkatkan profesi guru.⁶⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh kepala sekolah yang mana kepala sekolah mendorong guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

Setiap guru itu harus mampu meningkatkan kompetensinya, dengan kompetensi tersebut guru mampu membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan kreatif, kalau cara saya dalam mendorong para guru itu saya harus menuntun dan membimbing guru tersebut agar dia mengetahui berbagai karakteristik siswanya dan guru tersebut harus mengenal siswanya harus tau nama siswanya kalau guru tidak tau dan tidak mengenal siswanya bagaimana guru tersebut mengetahui karakteristik siswa.⁶⁹

Tidak hanya dukungan dari kepala sekolah, namun siswa juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena dengan siswa mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, seperti yang diungkapkan oleh umi Sri Astuti

Kedua yaitu dukungan dari siswa itu sendiri, kalau meningkatkan kualitas pendidikan, kita harus meningkatkan kualitas belajar siswa itu sendiri, membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu belajar de agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa dapat mengerti apa yang ia pelajari sehingga ilmu dan pengetahuan

⁶⁸ Wawancara dengan Umi Sri Astuti Guru MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 30 Oktober 2018

⁶⁹ Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 1 November 2018

siswa dapat tercapai, jika siswa memiliki pengetahuan dan wawasan sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat.⁷⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh Dwi Nofriana yakni tentang membangkitkan minat siswa dalam belajar telah diwawancarai oleh peneliti.

Iya, umi sering membimbing untuk selalu mengikuti dan belajar dengan baik, dan menambah wawasan tentang agama, dan umi juga selalu memberikan motivasi untuk mengetahui dasar-dasar Islam.⁷¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Putri Anggraini.

Iya, umi selalu menasehatkan untuk belajar lebih giat karena dengan belajarliah ilmu akan bertambah dan selalu mengingatkan bahwa belajar adalah kebutuhan.⁷²

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah yang pertama faktor pendukung dari kepala sekolah, yang mana kepala sekolah selalu membimbing dan mendorong guru untuk selalu meningkatkan profesional guru. Faktor pendukung yang kedua yakni dari siswa itu sendiri, yang mana apabila siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran maka kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat meningkat.

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang telah peneliti wawancara guru, kepada kepala sekolah, guru dan siswa.

⁷⁰ Wawancara dengan Umi Sri Astuti Guru MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 30 Oktober 2018

⁷¹ Wawancara dengan Dwi Nofriana Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November 2018

⁷² Wawancara dengan Putri Anggraini Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November

Guru menjelaskan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru menjelaskan tentang faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Faktor penghambatnya yaitu kurangnya fasilitas dan sarana prasarana sehingga memperhambat proses pembelajaran, kadang kalau menggunakan media infokus tumburan dengan kelas-kelas lain jadi harus ada yang mengalah, dan masih kurangnya media-media yang modern jadi di kelas masih sering menggunakan media seperti gambar yang ada di kertas.⁷³

Dari pemaparan guru di atas, sama halnya diungkapkan oleh Abel Mutiara Fadia yang menjelaskan bahwa.

Kalau belajar kadang-kadang menggunakan infokus dan gambar-gambar tetapi kadang-kadang sering terhambat kalau memakai infokus sering bersamaan dengan lokal lainnya.⁷⁴

Hal serupa juga dijelaskan oleh Putri Anggraini yang menjelaskan bahwasanya:

Kalau menurut saya yang harus diperbaiki yaitu perpustakaan dan kalau belajar sering menunggu kelas yang menggunakan infokus jadi waktu belajar kadang sedikit terhambat.⁷⁵

Faktor penghambat tidak hanya dari segi sarana dan prasarana saja namun dengan kurangnya akses internet juga menjadi faktor penghambat. Seperti yang dijelaskan oleh guru PAI MTs Ar-Rahmah.

Akses internet juga merupakan faktor penghambat di sini karena masih sangat minim jaringan internet sehingga siswa mendapat ilmu hanya dari guru, seharusnya siswa juga harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada,

⁷³ Wawancara dengan Umi Sri Astuti Guru MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 30 Oktober 2018

⁷⁴ Wawancara dengan Abel Mutiara Fadia Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November

⁷⁵ Wawancara dengan Putri Anggraini Siswa MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 3 November

karena dengan adanya akses internet akan menambah media dalam pembelajaran seperti banyak video pembelajaran, materi-materi dan hal-hal lainnya yang bisa menjadi penunjang dalam proses pembelajaran”⁷⁶

Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah tentang faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

“Faktor penghambat yang terakhir yaitu kurangnya akses internet yang jarang masuk di area sekolah jadi para guru ingin melihat sumber atau materi yang akan diajarkan itu sangat sulit karena keterbatasan jaringan internet di sini sehingga siswa hanya mengandalkan guru menjadi satu-satunya mereka dalam mencari ilmu, padahal dengan memanfaatkan ilmu teknologi saat ini akan mempermudah untuk mereka mendapatkan informasi yang lebih banyak serta wawasan mereka terhadap ilmu teknologi yang semakin luas.”⁷⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah masih kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah contohnya infokus, alat peraga dan media-media lainnya. Dan faktor penghambat yang kedua yaitu akses internet yang terbatas sehingga siswa hanya menerima ilmu dan wawasan dari guru saja.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Di MTs Ar-Rahmah.

Guru merupakan sebuah profesi yang mulia, melalui gurulah seorang anak manusia mengenal aksara dan angka. Dari pengenalan ini manusia memperoleh kesempatan melakukan pengembangan pemikiran dan

⁷⁶ Wawancara dengan Umi Sri Astuti Guru MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 30 Oktober 2018

⁷⁷ Wawancara dengan Ustad Amin Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah Pada Tanggal 1 November 2018

intelektual. Peranan guru dalam proses belajar mengajar belum bisa diganti oleh alat seperti radio, televisi, komputer, yang termoden sekalipun.

Dalam pengertian sederhana, guru adalah “orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.⁷⁸ Dalam Islam pendidikan adalah “setiap orang dewasa yang karena kewajibannya agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain”.⁷⁹

Menjadi seorang guru tentulah harus memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga dalam proses belajar mengajar guru memiliki motivasi untuk memberikan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat memahami isi dari materi dan membuat siswa tidak bosan untuk belajar di dalam kelas, dengan adanya strategi guru juga, guru mampu meningkatkan kualitas sekolah serta mampu mengeluarkan alumni-alumni yang mampu mengharumkan nama sekolah.

Sebagai guru PAI, Umi Sri juga memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan adanya strategi tersebut akan membuat kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah dapat lebih meningkat dan juga kinerja guru dapat lebih meningkat, dan dengan adanya strategi juga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yaitu:

⁷⁸ Syaiful Bahri Djamarah, “*Guru Dan Anak Didik*”, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, Hal: 31

⁷⁹ Zakiah Drajat, “*Metodologi pengajaran Agama Islam*”, Bumi Aksara, Jakarta 1996, Hal: 64

Tujuan pendidikan berdasarkan UU No.2 Tahun 1985 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa.⁸⁰

Sebagai guru PAI, umi Sri memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi yang pertama yaitu rutin mengadakan pelatihan-pelatihan guru dan mengikuti kegiatan kelompok kerja guru, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut guru dapat menambah wawasan dan ilmu tentang cara mengajar yang baik, guru juga dapat menambah referensi metode dan strategi pembelajaran yang menarik yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif di dalam kelas, dengan adanya pelatihan-pelatihan itu juga guru dapat terlatih dalam melengkapi administrasi pendidikan seperti RPP, Silabus, Program Semester, Program Tahunan, dan lain-lain.

Sebagai mana yang dijelaskan oleh Jumhur An Surya, yang menjelaskan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah: Menurut para ahli bahwa penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan

⁸⁰ UU RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang masing-masing.⁸¹

Begitu juga yang dilakukan oleh Ustad Amin selaku kepala sekolah di MTs Ar-Rahmah, selalu mendorong para guru untuk meningkatkan kompetensi guru, karena dengan meningkatkan kompetensi guru akan menunjang pembelajaran yang lebih aktif dan efektif, Ustad Amin selalu menghimbau para guru untuk mengetahui di setiap karakteristik siswanya dengan cara mengenal siswanya karena jika tidak mengenal siswa bagaimana guru tersebut mengetahui karakteristik yang dimiliki siswa.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh E Mulyasa, kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksanaan dan pengembangan utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.⁸²

Tidak hanya mengikut pelatihan-pelatihan, strategi yang kedua yaitu: umi Sri berupaya Membuat pembelajaran lebih baik/ lebih aktif dengan menggunakan

⁸¹ Jumhur An Surya, *“Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah”*, Rajawali Pres, Jakarta, 2005, Hal: 115

⁸² E. Mulyasa, *“Menjadi Kepala Sekolah Profesional”*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hal;98-122

metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, yang mana hal ini bentuk dari implementasi dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan kegiatan kelompok kerja guru. Dengan menggunakan metode pembelajaran guru bisa membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif sehingga tidak membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran dan siswa lebih cepat menangkap isi dari materi yang di ajarkan

Hal ini juga dijelaskan oleh Tim Dosen jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang menjelaskan bahwa. Metode merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan, maka sebagai salah satu indikator dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu adanya peningkatan metode. Yang dimaksud dengan peningkatan metode disini, bukanlah menciptakan atau membuat metode baru, akan tetapi bagaimana cara penerapan atau penggunaannya yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses belajar mengajar. Pemakaian metode ini hendaknya bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh atau monoton.⁸³

Kemudian strategi yang ketiga yaitu membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan membangkitkan minat dan memotivasi siswa dalam belajar maka siswa tersebut dapat termotivasi dalam belajar sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan kepada siswa, dan yang paling terpenting dengan siswa belajar dengan sungguh-sungguh maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

⁸³ Tim Dosen jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, Hal: 35

Hal ini juga diungkapkan oleh Rahman, yang menjelaskan bahwa Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik yang berguna untuk menumbuhkan dan menggerakkan bakat peserta didik secara integral dalam dunia belajar, yaitu dengan diambil dari sistem nilai hidup peserta didik dan diajukan kepada penjelasan tugas-tugas.

Motivasi merupakan daya penggerak yang besar dalam proses belajar mengajar, motivasi yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa: Memberikan Penghargaan. Usaha-usaha menyenangkan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi yang bagus, baik berupa kata-kata, benda, simbol, atau berupa angka (nilai). Penghargaan ini bertujuan agar peserta didik selalu termotivasi untuk lebih giat belajar dan mampu bersaing dengan teman-temannya secara sehat, karena dengan itu pendidik akan mudah meningkatkan kualitas pendidikan. Memberikan Hukuman, pemberian hukuman ini bersifat mendidik artinya bentuk hukuman itu sendiri berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan. Mengadakan Kompetisi dan Lomba, pengadaan ini dipergunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam pembentukan mental yang tangguh selain pembentukan pengetahuan. Untuk membantu proses pengajaran yang selalu dimulai dari hal-hal yang nyata bagi siswa.⁸⁴

⁸⁴ Rahman, "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*", Alqaprint, Jatinegoro, Hal: 89-91

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Di MTs Ar-Rahmah.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah perkara mudah, pasti banyak rintangan dan hambatan, baik itu dari dalam maupun luar sekolah. Di MTs Ar-Rahmah, guru PAI menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah ini, dari segi faktor pendukung, umi Sri menjelaskan bahwa faktor pendukung yang pertama adalah dari kepala sekolah, yang mana kepala sekolah selalu membimbing dan mendorong para guru untuk meningkatkan profesi sebagai guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan kegiatan lainnya guna meningkatkan kualitas guru dalam mengajar, sehingga membuat para guru untuk rutin mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut. Dan faktor pendukung yang kedua yaitu dari siswa itu sendiri, karena dengan siswa mempunyai wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas, dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, sehingga siswa mampu bersaing dengan sekolah lain, dan siswa lah faktor yang paling mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena dengan melihat siswa lah kualitas pendidikan di sekolah tersebut dapat tercermin. Dan dari situlah dapat menarik siswa yang baru tamar Sekolah Dasar untuk sekolah di MTs Ar-Rahmah, dan dapat menarik kepercayaan dari masyarakat bahwa kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah ini sangat baik, karena masyarakat lah yang dapat menilai tentang kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kemudian dari faktor penghambat yang pertama yaitu dari segi sarana prasarana yang masih kurang memadai seperti media-media pembelajaran sehingga agak memperhambat guru untuk berinovasi dalam penggunaan metode dalam mengajar. Dan dengan kurangnya sarana dan prasarana juga memperhambat guru dalam mengajar karena dengan keterbatasan media pembelajaran membuat guru terhambat dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Seperti yang dijelaskan oleh Roestiyah N.K mengungkapkan bahwa Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁸⁵ Dari segi sarana tersebut perlu diperhatikan adanya usaha meningkatkan sebagai berikut: 1) Mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan. 2) Mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar. 3) Pembuatan media harus sederhana dan mudah. 4) Memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang akan diajarkan.

Semua sekolah meliputi peralatan dan perlengkapan tentang sarana dan prasarana, ini dijelaskan dalam buku “Administrasi Pendidikan” yang disusun oleh Tim Dosen IP IKIP Malam menjelaskan: sarana sekolah meliputi semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses

⁸⁵ Roestiyah N.K, “*Masalah Ilmu Keguruan*”, Bina Aksara, Jakarta, 2007, Hal: 67

pendidikan di sekolah. Contoh: gedung sekolah (*schoolbuilding*), ruang meja, kursi, alat peraga dan lainnya. Sedangkan sarana prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah, sebagai contoh: jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan semuanya yang berkenaan dengan sekolah.⁸⁶

Kemudian faktor penghambat selanjutnya yaitu dari segi akses internet. Dengan kurangnya jaringan internet siswa tidak memanfaatkan teknologi yang ada dan siswapun hanya menerima pengetahuan hanya dari guru saja tanpa ada sumber lain yang sangat memahami, dan juga memperhambat guru dalam mencari bahan ajar, karena keterbatasan jaringan internet. akses internet yang jarang masuk di area sekolah jadi para guru ingin melihat sumber atau materi yang akan diajarkan itu sangat sulit karena keterbatasan jaringan internet di sini sehingga siswa hanya mengandalkan guru menjadi satu-satunya mereka dalam mencari ilmu, padahal dengan memanfaatkan ilmu teknologi saat ini akan mempermudah untuk mereka mendapatkan informasi yang lebih banyak serta wawasan mereka terhadap ilmu teknologi yang semakin luas.

⁸⁶ Tim Dosen jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang, Hal: 35

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa: Pertama, kondisi Umum MTs Ar-Rahmah saat ini 1) Masih adanya beberapa gedung yang sedang dalam renovasi 2) Kurikulum yang digunakan MTs Ar-Rahmah adalah dari kemenag dan kurikulum Pondok Modern 3) Dari tabel keadaan sarana dan prasarana, masih ada beberapa sarana dan prasarana yang harus ditambahkan. Kedua, strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah: 1) Rutin mengikuti pelatihan-pelatihan dan kelompok kerja guru 2) Membuat pembelajaran lebih baik/ lebih aktif dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi 3) menanamkan minat siswa dalam belajar.

Ketiga, Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah 1) dukungan dari kepala sekolah 2) dari siswa itu sendiri. Faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan Ar-Rahmah yaitu dari masih kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang sedikit memperhambat proses pembelajaran, dan kurangnya akses internet di sekolah sehingga guru hanya satu-satunya sumber siswa dalam mencari ilmu pengetahuan.

B. Saran

Dengan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan yaitu :

1. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme guru serta meningkatkan kinerja dalam pembelajaran dengan menyiapkan perencanaan-perencanaan sebaik-baiknya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sehingga guru lebih leluasa menggunakan bermacam-macam metode, dan lebih memperbanyak sumber belajar sehingga siswa tidak hanya mengandalkan guru, serta meningkatkan teknologi yang ada di MTs Ar-Rahmah sehingga guru bukan satu-satunya sumber siswa untuk mencari ilmu.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam belajar, dan harus mampu mencari pengetahuan lainnya yang tidak hanya bersumber dari guru dan siswa hendaknya mampu memanfaatkan teknologi yang ada sehingga siswa mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

4. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mampu membangkitkan minat agar MTs Ar-Rahmah mampu bersaing dengan sekolah lain contohnya dalam menarik minat masyarakat di luar lingkungan sekolah untuk bersekolah di MTs Ar-Rahmah sehingga akan semakin meningkat minat masyarakat untuk sekolah di MTs Ar-Rahmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chafidz, "*Sekolah Unggul Konsepsi dan Problematikanya*", MPdA, 1998.
- Ace Suryadi, dan H.A.R. Tliar, "*Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*", PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Alifuddin, Beni Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009.
- Arikunto Suharsimi, "*Manajemen Penelitian*", Rineka Cipta, Jakarta 1998.
- , "*Prosedur Penelitian*", Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Bahri Djamarah Syaiful, "*Guru Dan Anak Didik*", Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Danim Sudarwan, "*Pengantar Pendidikan*", Alfabeta, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Drajat Zakiah, "*Metodologi pengajaran Agama Islam*", Bumi Aksara, Jakarta 1996.
- Emzir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009
- Hamdan Ihsan dan Fuad Ihsan, "*Filsafat Pendidikan Islam*", Pustaka Setia, Bandung, 1998.
- Hawi Akmal, "*Kompetenti Guru PAI*", IAIN Raden Fatah Press, Palembang 2004.
- J Meleong Lexi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, Hal: 1092.
- Margono S. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
- N.K Roestiyah, "*Masalah Ilmu Keguruan*", Bina Aksara, Jakarta, 2007.
- Nazir Moh, "*Metode Penelitian*", Ghalia Indonesia, Jakarta :1988.

- Nurdin Syafrudin, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*", Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan* Bab II Pasal 2
- Rahman, "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*", Alqaprint, Jatinegoro, 2008.
- Saladi Winardi, "*Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*", Linda Karya, Bandung, 2014.
- Shihab Quraish, "*Membumikan Al-Qur'an*", Miza, Bandung, 1999.
- Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", ALFABETA, Bandung, 2014.
- Supriyanto A, "*Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Sekolah Dasar Di Daerah*", IKIP, 1997.
- Surya Jumbuh An, "*Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*", Rajawali Pres, Jakarta, 2005.
- Syah Muhibin, "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*", PT. Rosda Karya Bandung, 2004.
- Umar Husein, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi atau Tesis Bisnis*", PT Remaja Rosdakarya, Jakarta, 1998.
- UU RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zuharini, "*Metode Khusus Pendidikan Agama*", Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
- Zulfa, "*Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*", Cahaya Ilmu, Yogyakarta, 2010.
- <http://www.dikdasmen.depdiknas.go.id/budipekerti/01-htm>. 25 Oktober 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI WAWANCARA

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	INTI PERTANYAAN
Strategi Guru PAI	Guru PAI	- Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam. - Menanamkan keimanan dalam jiwa anak. - Mendidik anak berbudi pekerti mulia. - Mendidik anak agar taat menjalankan agama	- Bagaimana Umi menciptakan pembelajaran PAI agar menyenangkan dan siswa cepat mengerti.? - Bagaimana cara umi menanamkan keimanan dalam jiwa anak.? - Bagaimana umi mendidik dan mengajarkan siswa untuk berbudi pekerti serta memiliki akhlak yang baik.? - Apa upaya yang umi lakukan agar siswa mampu mentaati dan menjalankan perintah agama contohnya melaksanakan

			perintah sholat dan puasa.? 5. Bagaimana cara umi memabangkitkan minat siswa dalam belajar PAI di MTs AR-Rahmah.?
Meningkatkan Kualitas Pendidikan	Kualitas Pendidikan	1. Peningkatan Kualitas Guru 2. Peningkatan Materi 3. Peningkatan Dalam Pemakaian Metode 4. Peningatan Sarana 5. Peningkatan	1. Apa strategi umi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.? 2. Apakah umi rutin melakukan kegiatan peningkatan profesi guru.? 3. Apakah setiap pembelajarn umi

		Kualitas Belajar	menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.? 4. Di setiap pembelajaran apakah umi menggunakan media pembelajaran.? 5. Apa upaya umi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.? 6. Apa faktor pendukung dan penghambat umi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah
--	--	------------------	--

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN**

DI MTS AR-RAHMAH

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Kepala Sekolah

Peneliti : Indri Loreta

1. Bagaimana Ustad mendorong agar para guru dapat meningkatkan kompetensinya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif?
2. Bagaimana kondisi Ar-Rahmah saat ini.?
3. Apakah para guru rutin melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan profesi guru?
4. Apakah ustad rutin melakukan kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung?
5. Dengan cara apa Ustad memotivasi guru agar guru tersebut dapat melakukan tugas dan fungsinya sebaga seorang guru?
6. Apakah para guru PAI rutin menggunakan media pembelajaran.?
7. Apa yang Ustad lakukan agar sekolah yang Ustad pimpin mampu bersaing dengan sekolah lain?
8. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah?
9. Apa upaya Ustad agar dapat menciptakan alumni yang mampu mengharumkan nama sekolah?
10. Apa harapan Ustad terhadap sekolah yang Ustad pimpin?

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
DI MTS AR-RAHMAH

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Guru MTs

Peneliti : Indri Loreta

6. Bagaimana Umi menciptakan pembelajaran PAI agar menyenangkan dan siswa cepat mengerti.?
7. Bagaimana cara umi menanamkan keimanan dalam jiwa anak.?
8. Bagaimana umi mendidik dan mengajarkan siswa untuk berbudi pekerti serta memiliki akhlak yang baik.?
9. Apa upaya yang umi lakukan agar siswa mampu mentaati dan menjalankan perintah agama contohnya melaksanakan perintah sholat dan puasa.?
10. Bagaimana cara umi membangkitkan minat siswa dalam belajar PAI di MTs AR-Rahmah.?
11. Apa strategi umi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.?
12. Apakah umi rutin melakukan kegiatan peningkatan profesi guru.?
13. Apakah setiap pembelajarn umi menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.?
14. Di setiap pembelajaran apakah umi menggunakan media pembelajaran.?
15. Apa faktor pendukung dan penghambat umi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.?

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

DI MTS AR-RAHMAH

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Siswa

Peneliti : Indri Loreta

1. Apa alasan anda memasuki MTs Ar-Rahmah.?
2. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?
3. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?
4. Apakah guru sering membimbing siswa untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari PAI?
5. Bagaimana cara guru mendidik siswa untuk berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.?
6. Apakah guru selalu membuat pembelajaran lebih menyenangkan.?
7. Apakah guru sering menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.?
8. bagaimana cara guru mengajar di kelas.?
9. Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran.?
10. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Jam :

Sumber Data : Guru PAI MTs Ar-Rahmah

No	Variabl e	Indikator	Sub Indikator	Aspek Yang di Amati	Hasil Pengamatan	
					Ya	Tidak
1.	Strategi Guru PAI	Guru PAI	Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam.	1. Membaca Al-	✓	
				Qur'an pada awal pembelajaran	✓	
				2. Memberikan pengetahuan dasar tentang Pendidikan Agama Islam pada awal pembelajaran	✓	
			Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.	3. Memberikan nasehat untuk selalu bertaqwa kepada Allah	✓	
				4. Memberi motivasi untuk selalu berada		

				di jalan Allah.		
			Mendidik anak berbudi pekerti mulia.	5. Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. 6. Membimbing siswa untuk menerapkan akhlak dan berbudi pekerti.	✓ ✓	
			Mendidik anak agar taat menjalankan agama	7. Memotivasi siswa untuk menjalankan perintah Allah. 8. Memberikan nasehat tentang perintah Allah yang wajib kepada siswa pada setiap	✓ ✓ ✓	

				pembelajaran 9. Memantau kegiatan siswa di dalam sekolah 10. Memantau kegiatan siswa di luar sekolah		
2	Kualita s Pendi kan	kualitas atau mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidik an dan hasil pendidik	6. Peningkatan Kualitas Guru 7. Peningkatan Materi 8. Peningkatan Dalam	11. Rutin mengadakan kegiatan kelompok kerja guru. 12. Bekerja sama dengan guru lainnya dalam hal peningkatan profesi guru. 13. Menguasai materi pembelajaran 14. Hafal di setiap sub materi	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓

		an	Pemakaian Metode	15. Tidak berpatokan kepada buku saat menjelaskan materi. 16. Menggunakan metode yang bervariasi. 17. Melibatkan siswa dalam belajar. 18. Memantau keaktifan siswa dalam belajar. 19. Menggunakan metode pembelajaran yang modern. 20. Proses pembelajaran berjalan monoton. 21. Menggunakan strategi	✓ ✓ ✓	✓
--	--	----	---------------------	--	----------------------------	----------

				pembelajaran.		
			9. Peningatan Sarana	22. Menggunakan media pembelajaran. 23. Menggunakan media pembelajaran yang modern. 24. Pembelajaran hanya menggunakan satu media pembelajaran.	✓ ✓	✓
			10. Peningkatan Kualitas Belajar	25. Membuat RPP dan Silabus pembelajaran. 26. Membuat proses pembelajaran	✓ ✓ ✓	

				berjalan lebih aktif. 27. Mampu mencapai tujuan pembelajaran.		
--	--	--	--	--	--	--

HASIL PENELITIAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

(Studi Kasus MTs Ar-Rahmah)

Subjek : Kepala Sekolah

Peneliti : Indri Loreta

Lokasi : Kantor MTs Ar-Rahmah

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Kepala Sekolah	1. bagaimana ustad mendorong agar para guru dapat meningkatkan kompetensinya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif.?	Setiap guru itu harus mampu meningkatkan kompetensinya, dengan kompetensi tersebut guru mampu membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan kreatif, kalau cara saya dalam mendorong para guru itu saya harus menuntun dan membimbing guru tersebut agar dia mengetahui berbagai karakteristik siswanya dan guru tersebut harus mengenal siswanya harus tau nama siswanya kalau guru tidak tau dan tidak mengenal siswanya bagaimana guru tersebut mengetahui karakteristik siswa.
	2. Bagaimana kondisi Ar-Rahmah saat ini.?	Kalau kondisi Ar-Rahmah saat ini seperti yang kita lihat, ada beberapa gedung yang sedang dalam masa perbaikan, dan ada

		beberapa yang harus direnovasi, tetapi walaupun sedang dalam masa perbaikan itu tidak mengganggu proses pembelajaran, proses pembelajaran harus tetap berlangsung dengan efektif, perbaikan gedung ini juga bertujuan agar kelas-kelas yang di bangun ini untuk meningkatkan rasa nyaman siswa di dalam kelas sehingga ketika belajar siswa akan merasa nyaman, dan konsentrasi siswa dalam belajar juga tidak terganggu.
	3. Apakah para guru rutin melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesi guru.?	Iya, saya selalu menghimbau para guru untuk rutin mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan ataupun seminar guna meningkatkan keprofesional kinerja guru, sehingga dengan mengikut pelatihan dan kegiatan pendidikan akan menambah inovasi guru untuk mengajar, jadi para guru tidak mengajar dengan monoton saja, adanya variasi metode dalam mengajar sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan kreatif.
	4. Apakah ustad rutin melakukan kegiatan	Dalam memantau atau kunjungan kelas itu saya sering mengunjungi kelas-kelas yang sedang belajar

	kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung?	karena dengan melakukan kunjungan seperti itu saya tahu apakah guru tersebut mengajar dengan baik atau tidak dan saya ingin melihat keaktifan proses belajar mengajar.
	5. Dengan cara apa ustad memotivasi guru agar guru tersebut dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru.?	Cara saya memotivasi guru itu saya harus memberi contoh yang baik kepada guru karena dengan saya memberi contoh yang baik setidaknya guru tersebut melihat dan meniru walaupun tidak sepenuhnya contohnya saya harus rajin masuk sekolah, datang lebih awal dan pulang lebih lambat.
	6. Apakah para guru PAI rutin menggunakan media pembelajaran.?	Kalau menggunakan media pembelajaran, biasanya setiap saya melakukan kunjungan kelas guru sering menggunakan media pembelajaran contohnya seperti gambar-gambar atau alat peraga, dan lainnya. Dan saya melihat kalau guru menggunakan media pembelajaran siswa itu lebih aktif.
	7. Menurut ustad apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan	kalau faktor pendukung yang pertama yaitu dari gurunya itu sendiri, bagaimana guru menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, dan gurulah yang mampu mengolah pembelajaran agar tujuan

		pembelajaran dapat tercapai. Dan faktor pendukung yang kedua yaitu dari siswa itu sendiri bagaimana dia membangkitkan minatnya dalam belajar, kalau siswa mampu belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor penghambat yang terakhir yaitu kurangnya akses internet yang jarang masuk di area sekolah jadi para guru ingin melihat sumber atau materi yang akan diajarkan itu sangat sulit karena keterbatasan jaringan internet di sini sehingga siswa hanya mengandalkan guru menjadi satu-satunya mereka dalam mencari ilmu, padahal dengan memanfaatkan ilmu teknologi saat ini akan mempermudah untuk mereka mendapatkan informasi yang lebih banyak serta wawasan mereka terhadap ilmu teknologi yang semakin luas.
	8. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah.?	Mengenai kurikulum disini menggunakan kurikulum dari diknas/kemenag dan juga dari pesantren jadi kita bekali siswa dengan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan tentang

		agama.
	9. Apa upaya ustad agar dapat menciptakan alumni yang mampu mengharumkan nama sekolah.?	Cara saya menciptakan alumni agar mampu mengharumkan nama sekolah yang pertama dilakukan yaitu bekal siswa dengan kewirausahaan karena dengan kewirausahaan siswa mampu menciptakan peluang apa saja dan yang terpenting adalah merubah pola pikir siswa bahwa menjadi pegawai negeri bukan satu-satunya pekerjaan yang bisa mensukseskan mereka tetapi masih banyak pekerjaan yang menjadi wadah mereka untuk berkarya dan yang kedua yaitu yang paling penting untuk mengajarkan kepada mereka bahwa harus seimbang antara urusan dunia dan akhirat jadi mereka tidak hanya semata-mata mengejar duniawi saja, mereka juga harus mencari bekal untuk mereka di akhirat nanti.
	10. Apa harapan ustad terhadap sekolah yang ustad pimpin.?	Yang paling saya harapkan dari sekolah ini yaitu saya ingin anak-anak bisa di pesantrenkan datang siap dididik pulang siap mengabdikan

HASIL PENELITIAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

(Studi Kasus MTs Ar-Rahmah)

Subjek : Guru

Peneliti : Indri Loreta

Lokasi : Kantor MTs Ar-Rahmah

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Guru	1. Bagaimana Umi menciptakan pembelajaran PAI agar menyenangkan dan siswa cepat mengerti.?	Cara saya menciptakan pembelajaran agar lebih menyenangkan yaitu dengan cara harus sesuaikan materi pembelajaran dengan metodenya, contohnya kalau pelajaran fiqih saya lebih banyak praktek, kalau pembelajaran SKI itu biasanya saya menggunakan menyiapkan seperti video-video, dan kalau ingin membuat pelajaran menyenangkan saya harus menggunakan beberapa metode yang terbaru. Contohnya seperti game, metode audio visual, kalau hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan itu siswa kadang-kadang lebih cepat bosan dan tidak aktif.
	2. Bagaimana cara umi menanamkan keimanan dalam jiwa anak.?	Menanamkan keimanan dalam jiwa anak itu tidak mudah kalau hanya kita nasehati saja, tetapi saya harus memberikan contohnya dalam

		kehidupan sehari-hari, bagaimana mereka menunjukkan kecintaan mereka kepada Allah, dan disetiap pembelajaran harus selalu memberikan motivasi, dan dorongan kepada siswa untuk selalu beriman kepada Allah.
	3. Bagaimana umi mendidik dan mengajarkan siswa untuk berbudi pekerti serta memiliki akhlak yang baik.?	Kalau mendidik anak agar berbudi pekerti dan berakhlak itu kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, kalau kita hanya menasehati yang baik-baik tetapi kita masih berbuat tidak baik kan itu pasti dicontoh oleh siswa, jadi kalau kita ingin siswa itu berakhlak yang baik maka berilah contoh yang baik, dan juga kita harus menanamkan kepada diri siswa mana yang dilarang oleh agama dan mana yang diperintahkan oleh agama.
	4. Apa upaya yang umi lakukan agar siswa mampu mentaati dan menjalankan perintah agama contohnya melaksanakan perintah sholat dan puasa.?	Memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa seperti yang saya bilang tadi, tanamkan dalam jiwa siswa, mana yang dilarang oleh agama, dan mana perintah agama yang diwajibkan, contohnya seperti sholat, berikan nasehat kepada siswa bahwa sholat itu tiang agama, dan mewajibkan siswa untuk sholat dzuhur dan ashar di masjid sekolah, jadi tidak hanya memberikan nasehat saja tetapi

		langsung dipraktekkan di kehidupan sehari-hari.
	5. Bagaimana cara umi membangkitkan minat siswa dalam belajar PAI di MTs AR-Rahmah.?	Membangkitkan minat siswa dalam belajar PAI, yang pertama tanamkan dalam jiwa siswa bahwa pembelajaran PAI ini wajib diketahui dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di dunia, namun apabila di akhirat nanti ilmu pengetahuan agama yang kita pamilah yang bisa kita bawa, dengan cara seperti itu siswa mengetahui bahwa pelajaran ini wajib dipahami, dan yang kedua, buat pelajaran PAI itu lebih menarik, dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif dan tidak mudah bosan dalam belajar PAI.
	6. Apa strategi umi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.?	strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang pertama yaitu rutin mengadakan pelatihan-pelatihan dan kelompok kerja guru, karena dengan mengikuti pelatihan-pelatihan akan menambah wawasan dalam mengajar, dan banyak ilmu yang didapatkan contohnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang modern, dan pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran sehingga ketika mengajar metode yang digunakan tidak hanya itu-itu saja, sehingga

		dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Kemudian strategi yang kedua yaitu membuat pembelajaran lebih baik/ lebih aktif dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, itulah seperti yang saya katakan yang pertama, mengikuti pelatihan-pelatihan banyak sekali ilmu dan wawasan yang didapat sehingga dalam proses pembelajaran dapat kita gunakan sehingga pembelajaran siswa tidak bosan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan strategi yang ketiga yaitu menanamkan minat siswa dalam belajar, kalau kita sudah menggunakan media, metode serta strategi pembelajaran yang bervariasi, jika siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran itu akan memperlambat juga dalam proses pembelajaran, jadi harus tanamkan minat dalam diri siswa untuk belajar dan tanamkan kepada siswa bahwa belajar merupakan kebutuhan untuk masa yang akan datang.
	7. Apakah umi rutin melakukan kegiatan peningkatan profesi guru.?	Iya, kalau ada pelatihan-pelatihan itu saya selalu ikut dengan guru-guru lainnya, karena juga kepala sekolah juga memberikan dorongan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk

		meningkatkan profesi guru, dan pelatihan-pelatihan sangat berguna sekali untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan.
	8. Apakah setiap pembelajaran umi menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.?	Iya, kalau dalam pembelajaran saya sering menggunakan beberapa metode dan strategi untuk membuat pembelajaran lebih aktif, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan monoton jadi siswa tidak mudah bosan dalam belajar.
	9. Di setiap pembelajaran apakah umi menggunakan media pembelajaran.?	Di setiap pembelajaran saya sering menggunakan media pembelajaran seperti gambar-gambar atau audio, sesuai dengan materi pembelajaran, contohnya kalau belajar fiqih itu sebelum praktek saya perhatikan terlebih dahulu gambar atau tatacaranya, sesuai dengan materi pembelajaran.
	10. Apa faktor pendukung dan penghambat umi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Ar-Rahmah.?	Faktor pendukung yang pertama yaitu dukungan dari kepala sekolah yang sering mendorong untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan selalu mendorong untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan mengikut kelompok kerja guru, kepala sekolah selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk meningkatkan

		profesi guru. Kedua yaitu dukungan dari siswa itu sendiri, kalau meningkatkan kualitas pendidikan, kita harus meningkatkan kualitas belajar siswa itu sendiri, membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa dapat mengerti apa yang ia pelajari sehingga ilmu dan pengetahuan siswa dapat tercapai, jika siswa memiliki pengetahuan dan wawasan sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat. Dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya fasilitas dan sarana prasarana sehingga memperhambat proses pembelajaran, kadang kalau menggunakan media infokus tumburan dengan kelas-kelas lain jadi harus ada yang mengalah, dan masih kurangnya media-media yang modern jadi di kelas masih sering menggunakan media seperti gambar yang ada di kertas. Akses internet juga merupakan faktor penghambat di sini karena masih sangat minim jaringan internet sehingga siswa mendapat ilmu hanya dari guru, seharusnya siswa juga harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada, karena dengan
--	--	---

		adanya akses internet akan menambah media dalam pembelajaran seperti banyak video pembelajaran, materi-materi dan hal-hal lainnya yang bisa menjadi penunjang dalam proses pembelajaran”
--	--	--

HASIL PENELITIAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

(Studi Kasus MTs Ar-Rahmah)

Nama Informan : Abel Mutiara Fadia

Peneliti : Indri Loreta

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	11. Apa alasan anda sekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Alasan saya masuk kesini, teman saya yang mengajak saya untuk sekolah disini jadi bisa mondok sambil sekolah jadi bisa lebih mandiri.
	12. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Kalau disini bisa sekolah sambil mondok, dan banyak juga teman jadi tidak hanya bisa belajar pada siang hari saja di waktu malam juga belajar.
	13. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Disini saya bisa mempunyai banyak teman dan waktu belajar malam bisa sama-sama dan bisa membuat saya bisa lebih mandiri.
	14. Apakah guru sering membimbing siswa untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari PAI?	Iya, umi selalu membimbing untuk semangat dan harus fokus kalau belajar khususnya belajar PAI.
	15. Bagaimana cara guru mendidik siswa untuk berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.?	kalau lagi belajar umi sering memberikan nasehat untuk selalu berbuat baik dan bersikap sopan santun jadi di setiap pembelajaran selalu diberikan nasehat untuk mempunyai akhlak yang baik.
	16. Apakah guru selalu membuat pembelajaran lebih menyenangkan.?	Kalau belajar umi sering membuat semuanya aktif, kalau dibagikan kelompok juga semuanya harus ikut berpartisipasi sehingga membuat belajar menjadi senang.
	17. Apakah guru sering menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang	iya, apalagi kalau belajar kelompok, pada saat belajar sering membuat kelompok terlebih dahulu.

	bervariasi.?	
	18. bagaimana cara guru mengajar di kelas.?	Dalam belajar umi sering mengajak belajar sambil bermain jadi tidak mudah bosan dan lebih aktif.
	19. Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran.?	Iya, kalau belajar kadang-kadang menggunakan infokus dan gambar-gambar tetapi kadang-kadang sering terhambat kalau memakai infokus sering bersamaan dengan lokal lainnya.
	20. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?	Kalau menurut saya yang harus diperbaiki yaitu perpustakaan karena kalau perpustakaan bisa diperbaiki akan bisa menambah ilmu.

HASIL PENELITIAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

(Studi Kasus MTs Ar-Rahmah)

Nama Informan : Dwi Nofriana

Peneliti : Indri Loreta

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa alasan anda sekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Alasan saya sekolah di sini, yaitu dukungan dari kakak saya karena kakak saya alumni di sini, dan juga dukungan dari orang tua, yang selalu menyarankan saya untuk sekolah di MTs ini karena dengan sekolah di MTs Ar-Rahmah banyak sekali pelajaran tentang agama untuk saya pelajari saya sekolah disini. Dan sekolah di sini juga mengajarkan saya untuk hidup mandiri. Dan sekolah ini tidak seperti sekolah umum lainya yang mengajarkan agama hanya sedikit, kalau di sini lebih banyak lagi belajar agama.
	2. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Kalau keunggulan MTs ini, di sini banyak sekali pelajaran-pelajaran agamanya, kalau di tempat lain kan pelajaran agamanya hanya seperti fiqih, akidah, SKI, Al-Qur'an hadits, nah kalo di sini

		lebih banyak lagi, jadi itu yang membedakan sekolah ini dengan sekolah lainnya.
	3. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Kalau di sini saya bisa banyak belajar tentang agama, tidak hanya sebatas belajar fiqih, Al-Qur'an hadits, Akidah Akhlak, dan lain-lain, tetapi masih ada juga pelajaran agama yang lainnya contohnya seperti pelajaran Usuludin, Mahfuzod, Mutholo'ah dan pelajaran agama lainnya jadi ilmu saya tentang agama lebih bertambah.
	4. Apakah guru sering membimbing siswa untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari PAI?	Iya, umi sering membimbing untuk selalu mengikuti dan belajar dengan baik, dan menambah wawasan tentang agama, dan umi juga selalu memberikan motivasi untuk mengetahui dasar-dasar Islam.
	5. Bagaimana cara guru mendidik siswa untuk berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.?	Kalau umi sering memberikan nasehat untuk selalu bersikap baik kepada orang lain, dan harus menerapkan di kehidupan sehari-hari dan di setiap belajar selalu mengingatkan untuk berakhlak yang baik.
	6. Apakah guru selalu membuat pembelajaran	Iya, kalau belajar umi sering membuat kelompok dan bermain game jadi kalau belajar tidak

	lebih menyenangkan.?	mudah bosan dan tidak mengantuk dan pembelajaran lebih mudah dipahami
	7. Apakah guru sering menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.?	Iya sering, umi sering mengajak untuk bermain sambil belajar jadi kalau belajar tidak bosan.
	8. bagaimana cara guru mengajar di kelas.?	Cara guru mengajar di kelas itu sangat menyenangkan, guru sering mengajak kami belajar sambil bermain sehingga kami sangat aktif di kelas, dan saat belajar juga tidak membosankan, jadi kami semua aktif dalam belajar, dan dengan cara seperti itu akan membuat kami lebih paham dan mengerti tentang materi yang di ajarkan.
	9. Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran.?	Iya sering, guru sering menggunakan seperti karton, itu biasanya kami diperintah untuk menulis di karton, dan guru juga sering menggunakan infokus, sering memutar video pembelajaran, contohnya seperti sejarah, tata cara sholat dan lain-lain.
	10. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah	Kalau menurut saya yang harus diperbaiki itu WC sekolah,

	ini.?	perpustakaan, karena WC dan perpustakaan itu sering sekali dipergunakan jadi harus diperbaiki lebih bagus lagi. Dan yang terakhir kami sering tumburan menggunakan infokus jadi sering menunggu, kalau belajar dengan menggunakan infokus lebih semangat lagi.
--	-------	--

HASIL PENELITIAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

(Studi Kasus MTs Ar-Rahmah)

Nama Informan : Putri Anggraini

Peneliti : Indri Loreta

Informan	Pertanyaan	Jawaban
Siswa	1. Apa alasan anda sekolah di MTs Ar-Rahmah.?	Alasan saya masuk kesini karena orang tua saya ingi saya sekolah disini, dan juga saya juga ingin sekolah di MTs Ar-Rahmah.
	2. Menurut anda apa keunggulan dari MTs ini.?	Kalau di sekolah lain belajarnya hanya dari pagi sampai siang atau sore, kalau di sini tidak hanya pagi sampai sore tetapi di sini juga ada belajar malam.
	3. Hal apa yang membuat MTs Ar-Rahmah sehingga menarik minat anda untuk sekolah di MTs.?	Kalau disini pelajaran agamanya lebih banyak dari pada sekolah lain jadi tidak hanya mengetahui sedikit tapi bisa mengetahui lebih banyak tentang agama.
	4. Apakah guru sering membimbing siswa untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari PAI?	Iya, umi selalu menasehatkan untuk belajar lebih giat karena dengan belajarlah ilmu akan bertambah dan selalu mengingatkan bahwa belajar adalah kebutuhan.

	5. Bagaimana cara guru mendidik siswa untuk berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.?	Umi selalu menasehatkan dan memberi motivasi untuk berakhlak yang baik.
	6. Apakah guru selalu membuat pembelajaran lebih menyenangkan.?	Kalau belajar umi sering menyuruh kami untuk bertanya jadi kalau sering bertanya membuat kami bisa mengerti, dan kalau belajar juga tidak bosan.
	7. Apakah guru sering menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.?	Kalau belajar umi juga sering membagikan kelompok dan belajar sambil bermain.
	8. bagaimana cara guru mengajar di kelas.?	Kalau mengajar umi sering menyarankan untuk sering-sering bertanya karena kalau bertanya akan lebih cepat mengerti.
	9. Apakah guru sering menggunakan media pembelajaran.?	Kadang-kadang menggunakan gambar dan juga sering nulis di papan tulis
	10. Menurut anda apa yang harus diperbaiki di sekolah ini.?	Kalau menurut saya yang harus diperbaiki yaitu perpustakaan dan kalau belajar sering menunggu kelas yang menggunakan infokus jadi waktu belajar kadang sedikit terhambat.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 232 /Sti.02/I/PP.00.9/01/ 2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. H. Abdul Rahman, M.Pd.I 19720704 200003 1 004
2. H. Masudi, M.Fil.I 19670711 200501 1 006

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Indri Loreta

N I M : 14531046

JUDUL SKRIPSI : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Di MTs. Ar Rahmah).

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 26 Januari 2018



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

: 608/In.34/PP.00.9/05/2018
: Proposal Dan Instrumen
: Rekomendasi Izin Penelitian

23 Mei 2018

Kepada Yth.
Kepala Kemenag
Kab. Rejang Lebong
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup:

Nama : **Indri Loreta**
NIM : 14531046
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga
Pendidikan (Studi MTs Ar-Rahmah)
Waktu Penelitian : 23 Mei s.d 23 Agustus 2018
Tempat Penelitian : MTs Ar Rahmah Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Benny Gustawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19680817199103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati Nomor 62 Telp. (0732)
Telepon (0732)21041 Faksimili (0732) 21041

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 132.9/Kk.07.03.2/TL.00/05/2018

Berdasarkan Surat a.n Rektor Kabag AUAK Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 408 /In-32/I/PP.00.9/05/2018 tanggal 23 Mei 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini memberi Izin Penelitian kepada :

Nama	: Indri Loreta
NIM	: 14531046
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi MTs Ar-Rahmah)
Waktu Penelitian	: 23 Mei 2018 s.d 23 Agustus 2018
Tempat Penelitian	: MTs Ar Rahma Kab. Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong cq. Seksi Pendidikan Madrasah.

Asli : Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Mei 2018

Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah

Kadar Najmiddin

Tembusan :

4. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu
5. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Kepala MTs Ar Rahma

Dokumentasi MTs AR-Rahmah
Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Ar-Rahmah



Wawancara dengan Guru MTs Ar-Rahmah





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Indri Loreta
NIM : 19531046
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Abdul Rahman S. Ag. M.Pd
PEMBIMBING II : Masnur M. Fil
JUDUL SKRIPSI : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan
Studi Kasus MTS Ar Rahmah

* Kartu konsultasi ini harap dilawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dilakukan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Indri Loreta
NIM : 19531046
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / PAI
PEMBIMBING I : Abdul Rahman S. Ag. M.Pd
PEMBIMBING II : Masnur M. Fil
JUDUL SKRIPSI : Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus MTS Ar Rahmah)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I

Abdul Rahman M. Pd
NIP.

Pembimbing II,

Masnur M. Fil. I
NIP.



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	8/2008	Perbaiki Bab I dan III	[Signature]	[Signature]
2.	13/2008	Lengkap ke lampiran	[Signature]	[Signature]
3.	3/2010	Perbaiki Bab I dan Bab V	[Signature]	
4.		Perbaiki lampiran	[Signature]	
5.		Perbaiki Bab V	[Signature]	
6.	17/2008	Perbaiki Bab V lagi	[Signature]	
7.				
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	18/2018	Perbaikan Bab I dan Pertanyaan Penelitian	[Signature]	[Signature]
2.	08/2018	Perbaikan Bab II tentang kepala sekolah (Peran, Fungsi dll).	[Signature]	[Signature]
3.	01/2018	Perbaikan Bab II tentang Perencanaan teori tentang Strategi Pengembangan Lembaga.	[Signature]	[Signature]
4.	17/2018	ACC Bab I, II, III	[Signature]	[Signature]
5.	25/2018	Pembuatan Instrumen wawancara	[Signature]	[Signature]
6.	08/2018	Reduksi, Pengisian data	[Signature]	[Signature]
7.	29/2018	Perbaikan Bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
8.	05/2019	ACC ke Pembimbing I Ujian	[Signature]	[Signature]